

**ANALISIS PROGRAM YUK NABUNG SAHAM TERHADAP MINAT
MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**
(Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas
Dan Memenuhi Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



Oleh
RAFSANJANI

NPM : 1451020270

Prodi : Perbankan Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439/2018**

**ANALISIS PROGRAM YUK NABUNG SAHAM TERHADAP MINAT
MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**
(Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas
Dan Memenuhi Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Perbankan Syari'ah

Oleh

RAFSANJANI

NPM : 1451020270

Prodi : Perbankan Syari'ah



Pembimbing I : Hanif, S.E., MM.

Pembimbing II : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439/2018**

ABSTRAK

ANALISIS PROGRAM YUK NABUNG SAHAM TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Oleh
Rafsanjani

Mahasiswa menjadi salah satu pendorong kemajuan instrumen investasi, disisi lain juga mahasiswa merupakan agen perubahan potensi untuk menjadi pelaku pasar khususnya sebagai investor lokal, dengan penuh harapan bisa menjadikan lembaga keuangan syari'ah lebih diminati dimasyarakat khususnya dikalangan pelajar sendiri. Pada akhir tahun 2015 pemerintah telah meluncur kampanye Yuk Nabung Saham dengan tujuan agar masyarakat dan mahasiswa dapat lebih mengenal pasar modal dan berkeinginan untuk memulai berinvestasi di pasar modal khususnya di pasar modal syari'ah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana respon mahasiswa UIN Raden Intan Lampung terhadap Yuk Nabung Saham dan Bagaimana minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah dalam perspektif Islam.

Metode penelitian adalah cara atau alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari lapangan. Maka penulis menggunakan metode pengumpul data yaitu metode observasi, metode interview (wawancara), metode dokumentasi, dan kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat keinginan atau minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode untuk menemukan jawaban permasalahan, maka dapat dikemukakan bahwa respon mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berminat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah. Selain itu juga melalui yuk nabung saham mahasiswa bisa memulai berinvestasi di pasar modal syari'ah dengan dana Rp.100.000 mahasiswa sudah bisa bertransaksi saham di pasar modal syari'ah.

MOTTO

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

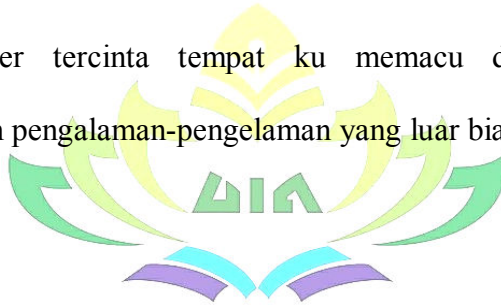
Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (QS. Al Israa': 27).



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung terselesainya karya ini, diantaranya :

1. Kedua Orang tuaku yang telah mendidik dan membesarkanku dengan do'a dan segenap jasa-jasanya yang tak terbilang demi keberhasilan cita-citaku, aku yakin bahwa ridho ALLAH SWT adalah ridho orang tua.
2. Untuk kakak-kakakku M. Alifiah, Mualimin, Hertati, Rida, Agus Putra Budi, Roaini, Suaib Rizal, dan adek tercinta Riserkamdesus. Serta keluarga besarku yang telah banyak membantu materi maupun moril serta masukan hingga penulis dapat meraih cita-cita dan kesuksesan.
3. Untuk almamater tercinta tempat ku memacu diri, menimba ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman yang luar biasa.



RIWAYAT HIDUP

Rafsanjani, dilahirkan di Mesir Ilir, tepatnya pada tanggal 11 September 1995, yang merupakan anak ke delapan dari sembilan bersaudara, enam laki-laki dan tiga perempuan, diantaranya M. Alifiah, Mualimin, Hertati, Rida, Agus Putra Budi, Roaini, Suaib Rizal, adek tercinta Riserkamdesus, putra dari pasangan Bapak Habirin dan Cek Anto. Penulis bertempat tinggal di Mesir Ilir kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan.

Jenjang Pendidikan yang telah penulis tempuh yaitu:

1. Sekolah dasar (SD) Negeri 1 Mesir Ilir Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan lulus pada tahun 2008.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Bahuga Kabupaten Way Kanan lulus pada tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Kejuruan At Takwa (SMK) Takwa Belitang Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan lulus pada tahun 2014.
4. Pada tahun 2014 melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah serta tuntunan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya .

Selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan mendapat bantuan secara moril maupun materi dari semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih atas bantuan semua pihak , rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Moh. Bahrudin, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ahmad Habibi, S.E., M.E. ketua program studi Perbankan Syari'ah.
3. Hanif, SE., MM. Selaku pembimbing I dan Fatih Fuadi, M.S.I. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
5. Para staf akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu kelancaran administrasi selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data, dan lain-lain.
7. Untuk teman-teman Perbankan Syari'ah kelas C angkatan 2014, teman-teman Kelompok Studi Pasar Modal Syari'ah (KSPMS) UIN RIL yang selalu membantu memberikan masukan dan saran sehingga dapat terselesainya karya tulis ini.
8. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan tempatku menimba ilmu pengetahuan.

Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Khususnya ilmu-ilmu ke Islaman di abad modern ini.

Bandar Lampung, 2018

Penulis

Rafsanjani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang	5
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kegunaan Penelitian.....	15
H. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis dan Sifat Penelitian	16
2. Jenis-Jenis Data	17
3. Populasi dan Sampel.....	18
4. Metode Pengumpulan Data	20
5. Metode Pengolahan data	22
6. Metode Analisis Data.....	23
7. Penelitian Terdahulu	24

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Investasi Syari'ah	27
1. Prinsip Dasar Transaksi Dalam Investasi Syari'ah.....	30
2. Jenis-Jenis Investasi.....	31
3. Resiko Investasi.....	33
B. Pasar Modal Syari'ah	35
1. Prinsip Pasar Modal Syari'ah.....	36
2. Landasan Hukum Pasar Modal Syari'ah.....	38
3. Instrumen Pasar Modal Syari'ah	41
4. Pelaku Pasar Modal Syari'ah	47

C. Saham Syari'ah	49
1. Jenis Saham	52
2. Manfaat Investasi Pada Saham	56
3. Risiko Investasi Pada Saham	57
D. Berinvestasi di Pasar Modal dalam Pandangan Islam	59
E. Yuk Nabung Saham	63
F. Investasi Saham Itu Mudah, Sederhana, Dan Tidak Mahal	65
G. Minat	68
1. Jenis-jenis Minat	70
2. Minat Berinvestasi	71
H. Kerangka Pemikiran	72

BAB III. PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pasar Modal Syari'ah UIN Raden Intan Lampung	74
B. Visi, Misi, dan Tujuan Pasar Modal Syari'ah	76
C. Respon Mahasiswa Terhadap Yuk Nabung Saham	77
D. Strategi Pengenalan Pasar Modal Syari'ah Melalui Yuk Nabung Saham Oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung Kepada Mahasiswa	82

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Respon mahasiswa terhadap Yuk Nabung Saham	92
B. Analisis Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah	101

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

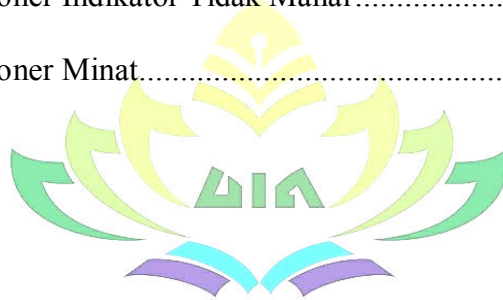
A. Kesimpulan	107
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prinsip Pasar Modal Syari'ah.....	37
Tabel 2.2 Saham Yang Masuk Index Syari'ah	51
Tabel 2.3 Perbedaan Bearer Stock dan Registered Stock	54
Tabel 3.1 Hasil Analisis Tingkat Minat Dari Jawaban Responden.....	90
Tabel 3.2 Kategori persentase	91
Tabel 4.1 Data Kuesioner Indikator Mudah.....	98
Tabel 4.2 Data Kuesioner Indikator Sederhana.....	99
Tabel 4.3 Data Kuesioner Indikator Tidak Mahal.....	100
Tabel 4.4 Data Kuesioner Minat.....	105



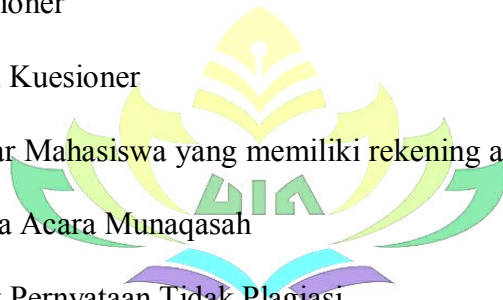
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Sederhana dalam Investasi	28
Gambar 2.2 Mekanisme Reksa Dana.....	46
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran II : Surat Keputusan Dekan Fakultas Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran III : Permohonan Izin Riset
- Lampiran IV : Persetujuan Riset
- Lampiran V : Dokumentasi Foto
- Lampiran VI : Format Wawancara
- Lampiran V II : Daftar Nama Investor dari mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
- Lampiran VIII : Kuesioner
- Lampiran IX : Hasil Kuesioner
- Lampiran X : Daftar Mahasiswa yang memiliki rekening aktif di GIS
- Lampiran XI : Berita Acara Munaqasah
- Lampiran XII : Surat Pernyataan Tidak Plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam penelitian ini agar tidak menjadi kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dari skripsi ini, yang menyebabkan kurang terarahnya suatu penelitian, maka terlebih dahulu perlu diadakan penegasan judul. Adapun judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah **ANALISIS PROGRAM YUK NABUNG SAHAM TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARI'AH** (Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor perwakilan Lampung). Adapun uraian beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu :

1. Analisis

Analisis adalah penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya, proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.¹ Analisis artinya kita selalu menganalisa setiap pernyataan atau persoalan, mana dengan relevan dan mana yang tidak, mana yang utama dan mana yang tidak.² Adapun analisis yang penulis

42. ¹ Hoetomo. M A, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), h.

h. 1 ²² Muhammad Musa dan Titi Nurfitri, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Fajar Agung, 2008),

maksud dalam penelitian ini adalah pengkajian mengenai keinginan, kesukaan dan pemilihan investor dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2. Minat

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³ Maka dapat disimpulkan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian sebagai akibat rangsangan atau adanya suatu hal yang menarik.

3. Investasi

Investasi merupakan suatu istilah yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, investasi disebut juga penanaman modal. Investasi diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stock barang modal. Investasi bersumber dari dana masyarakat yang di tabung melalui lembaga-lembaga keuangan untuk kemudian disalurkan kepada perusahaan-

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 121.

perusahaan. Investasi ditanamkan perusahaan-perusahaan dalam usaha memperoleh laba sebesar-besarnya.⁴

4. Pasar Modal

Pasar modal adalah sarana bagi pihak yang membutuhkan modal jangka panjang dari masyarakat umum. Pihak yang membutuhkan modal adalah pihak swasta atau pemerintah. Masyarakat umum disebut juga sebagai investor. Modal jangka panjang yang dibutuhkan dapat ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk saham atau surat utang.⁵

5. Syari'ah

Syari'ah adalah hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, yang menerapkan hukum yang diwahyukan Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian istilah diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian dan pengkajian tentang kampanye Yuk Nabung Saham serta keinginan mahasiswa untuk memulai berinvestasi, menanamkan modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana pada tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal dengan menerapkan prinsip-prinsip

⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 29.

⁵ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Surabaya: Erlangga, 2015), h. 6.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Kencana, 2007), h. 1115.

syari'ah yang berupa larangan terhadap setiap transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan, dan instrumen atau efek yang diperjualbelikan harus memenuhi kriteria halal.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang menarik, sehingga penulis terdorong untuk membahas masalah ini dalam bentuk skripsi, antara lain:

1. Secara Objektif

Dewasa ini konsep keuangan berbasis keuangan syariah semakin berkembang luas di dunia khususnya di Indonesia yang memiliki umat muslim terbesar di dunia dan konsep keuangan berbasis syari'ah semakin diterima oleh masyarakat luas. Berdasarkan hal tersebut maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih jauh tentang Yuk Nabung Saham yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal syari'ah.

2. Secara Subjektif

Judul skripsi ini merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari dan diadakannya mata kuliah pasar modal syariah khususnya di jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, serta menarik karena belum ada yang membahas dan hal ini merupakan suatu tantangan baru bagi penulis.

C. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Pasar modal dibangun dengan maksud menggerakkan perekonomian suatu negara melalui swasta dan mengurangi beban negara. Negara memiliki kekuatan dan kekuasaan untuk mengatur bidang perekonomian dan tidak harus memiliki perusahaan sendiri. Di negara yang sudah maju, pasar modal menjadi sarana utama dalam pembangunan perekonomiannya. Negara maju tidak butuh badan usaha milik negara (BUMN), tetapi butuh usaha swasta yang profesional yang tercermin di pasar modal.⁷

Hampir di seluruh negara di dunia ini memiliki pasar modal (*capital market*) kecuali bagi negara-negara yang masih berbenah dan belum mampu melepaskan diri dari persoalan ekonomi dan politik yang begitu parah. Keberadaan pasar modal di suatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana kegairahan atau dinamisnya bisnis negara yang

⁷ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2015), h. 1-5

bersangkutan dalam mengerakkan berbagai kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter.⁸

Di Indonesia, kegiatan transaksi saham dan obligasi dimulai pada abad ke-19. Menurut buku *Effectengids* yang dikeluarkan *vereniging voor den Effectenhandel* pada tahun 1939, transaksi efek telah berlangsung sejak 1880. Berhubung bursa belum dikenal, maka perdagangan saham dan obligasi dilakukan tanpa organisasi resmi sehingga catatan tentang transaksi tersebut tidak lengkap. Perkembangan transaksi efek semakin meningkat, tetapi bursa yang resmi belum ada. Akhirnya pemerintah kolonial belanda mendirikan cabang *Amsterdamse Effectenbeurs* di Batavia. Maka tanggal 14 Desember 1912 didirikan bursa efek tersebut, sehingga resmilah pada saat itu mulai beroperasi bursa efek pertama di Indonesia, yang menjadi penyelenggara bursa adalah *Vereniging voor den Effectenhandel*.⁹

Seperti di pasar-pasar lainnya, di pasar modal juga berkumpul orang-orang untuk melakukan atau membantu melakukan perdagangan, misalnya dengan melakukan jual beli. Dalam hal ini yang diperdagangkan adalah efek yang bersangkutan. Dengan demikian, pasar modal berarti suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik utang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana-dana jangka panjang yang merupakan utang

⁸ Irham Fahmi, *RAHASIA SAHAM DAN OBLIGASI strategi meraih keuntungan tak terbatas dalam bermain saham dan obligasi* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 1.

⁹ M. Irsan Nasarudin, et. al. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 63

biasanya berbentuk obligasi, sedangkan dana jangka panjang yang merupakan modal sendiri biasanya berbentuk saham.¹⁰

Sementara itu, undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 memberi pengertian pasar modal sebagai suatu kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Pasar modal dapat memainkan peran penting dalam suatu perkembangan ekonomi di suatu negara, karena suatu pasar modal dapat berfungsi sebagai:¹¹

1. Sarana untuk menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang produktif
2. Sumber pembiayaan yang mudah, murah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
3. Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja.
4. Mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi.
5. Memperkokoh beroperasinya mekanisme finansial market dalam menata sistem moneter, kerana pasar modal dapat menjadi sarana “*open market operation*” sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank Sentral.
6. Menekan tingginya tingkat bunga menuju suatu “*rate*” yang *reasonable*.

¹⁰ *Ibid.*, h. 33.

¹¹ *Ibid.*, h. 45

7. Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.¹²

Di Indonesia hukum pasar modal berkembang dengan perkembangan pasar modal itu sendiri dan bagaimana diketahui bahwa gemerlapnya pasar modal baru dimulai di Indonesia sekitar tahun 1988. Sejak saat itu pulalah hukum pasar modal mulai menampakkan kekuatannya. Puncak dan momentum penentu bagi perkembangan pasar modal adalah dengan keluarnya Undang-undang Pasar Modal, Yaitu Undang-undang No. 8 Tahun 1995, Yaitu terdiri atas 18 Bab dan 116 pasal yang kemudian diikuti oleh banyak sekali peraturan pelaksanaannya.¹³

Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Fatwa Dewan Syaria'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 40/DSN-MUI/X/2003, tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syari'ah Di Bidang Pasar Modal. Mendefenisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan propesi yang berkaitan dengan efek. Adapun efek Syari'ah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip Syari'ah.¹⁴

¹²M. Irsan Nasarudin, *Op. Cit.*, h. 11.

¹³ Sunariah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2003), h. 18-19.

¹⁴ Tim Penulis DSN MUI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Edisi Ke-2 (Jakarta: Intermedia, 2003), h. 263.

(QS Al-Maaidah (5): 1)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu. Dihalalkan bagimu binatang-binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah SWT menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”

Jadi, Pasar Modal Syari’ah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syari’ah Islam. Adapun prinsip-prinsip syari’ah pada pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Investasi di pasar modal tidak mengandung unsur riba (bunga).
2. Gharar (ketidakpastian atau spekulasi).
3. Maysir (judi).¹⁵

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara umum ditandai oleh beberapa indikator di antaranya adalah semakin maraknya para pelaku pasar modal syariah yang mengeluarkan efek-efek syari’ah selain saham-saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Dalam perjalanannya perkembangan pasar modal syari’ah di Indonesia telah mengalami kemajuan, sebagai gambaran bahwa setidaknya terdapat

¹⁵Muhadi Setiabudi, *Manajemen Investasi Syari’ah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 63.

beberapa perkembangan dan kemajuan pasar modal syari'ah yang patut dicatat hingga tahun 2004, di antaranya adalah telah diterbitkan 6 (enam) Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Mejalis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berkaitan dengan industri pasar modal. Adapun ke enam fatwa dimaksud adalah:

1. No.05/ DSN-MUI/ IV/ 2000 Tentang Jual Beli Saham
2. No.20/ DSN-MUI/ IX/ 2000 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syari'ah
3. No.32/ DSN-MUI/ IX/ 2002 Tentang Obligasi Syari'ah
4. No.33/ DSN-MUI/ IX/ 2002 Tentang Obligasi Syari'ah Mudarrabah
5. No.40/ DSN-MUI/ IX/ 2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip syari'ah di Bidang Pasar Modal
6. No.41/ DSN-MUI/ III/ 2004 Tentang Obligasi Syari'ah Ijarah.¹⁶

Pertumbuhan pesat perbankan dan asuransi syariah mendorong kebutuhan pasar akan perlunya produk-produk yang mampu mengatasi likuiditas industri keuangan syariah. Kehadiran pasar modal berbasis integrasi produk syariah di Indonesia diharapkan dapat membantu bank dan asuransi syariah mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia sesuai dengan prinsip syariah. Kehadiran produk syariah di pasar modal Indonesia ditandai dengan peluncuran produk Danareksa syariah pada 3

¹⁶ *Ibid*, h. 75

Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management.¹⁷ Mengacu pada klasifikasi Gassner dan Ghamal, berbagai kebijakan yang diterapkan oleh regulator dalam mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia dapat diklasifikasikan pada pola integrasi. Integrasi dilakukan dengan menerbitkan produk-produk yang memenuhi kriteria syariah dan ditransaksikan dalam pasar modal nasional dengan dengan berbagai regulasi yang sudah eksis.¹⁸

Sejak secara resmi Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) meluncurkan prinsip pasar modal syari'ah pada tanggal 14 dan 15 Maret 2003 dengan ditandatanganinya nota kesepahaman antara Bapepam dengan Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), maka dalam perjalanannya perkembangan dan pertumbuhan transaksi efek syari'ah di pasar modal Indonesia terus meningkat. Perkembangan kegiatan investasi syari'ah di pasar modal Indonesia masih dianggap belum mengalami kemajuan yang cukup signifikan, meskipun kegiatan investasi syari'ah tersebut telah dimulai dan diperkenankan sejak pertengahan tahun 1997 melalui instrumen reksa dana syari'ah.

Dilihat dari kenyataannya, walaupun sebagian besar penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam namun perkembangan pasar modal yang berbasis syari'ah dapat dikatakan sangat tertinggal jauh terutama jika

¹⁷ Andri Soe mitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 1.

¹⁸ Ibid, h. 4.

dibandingkan dengan Malaysia yang sudah bisa dikatakan telah menjadi pusat investasi berbasis syariah di dunia.¹⁹

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan ini dimaksud untuk memudahkan investor dalam pembelian produk-produk di pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan. Selain penambahan bank RDN, menurut Irmawati Amran selaku kepala pengembangan divisi investor pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan “Yuk Nabung Saham”. ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp.100.000,- setiap bulannya, mahasiswa dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pada umumnya, terkhusus bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.²⁰

Berkaitan dengan pasar modal, salah satu Pasar Modal syariah yang ada di Bandar Lampung yaitu Indexs Stock Exchange (IDX) yang terletak di jalan Jendral Sudirman Kelurahan Enggal Tanjung Karang Pusat

¹⁹ Muhadi Setiabudi, *OP. Cit.*, h. 77

²⁰ Adha Riyadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal”.(Yogyakarta: Skripsi Fakultas FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. 2-3

Bandar Lampung. Pasar modal tersebut menawarkan beberapa produk yang berkaitan dengan produk-produk syari'ah. Namun mahasiswa yang mayoritas beragama Islam, kurang memprioritaskan dan memiliki produk investasi yang ditawarkan oleh pasar modal Indeks Stock Exchange (IDX) tersebut.

Dari uraian diatas penulis ingin mengadakan suatu penelitian tentang
“ANALISIS PROGRAM YUK NABUNG SAHAM TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Bagaimana respon mahasiswa UIN Raden Intan Lampung terhadap Program “Yuk Nabung Saham” ?
2. Bagaimana minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah dalam perspektif Islam ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian ada beberapa tujuan yang harus dicapai tujuan dari dari penelitian ini adalah:

1. Mengajak mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah.

2. Mengetahui tingkat pemahaman dan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi.

F. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian maupun pihak lain yang membutuhkan, terutama dalam hal pengembangan keilmuan dan praktik. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberi sumbangan berupa pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pasar Modal Syari'ah. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung untuk lebih mengenalkan Pasar Modal Syari'ah kepada mahasiswa melalui Yuk Nabung Saham. Penelitian ini juga diharapkan bisa membantu mahasiswa untuk lebih mengenal dunia investasi khususnya di Pasar Modal Syari'ah.

G. Kegunaan penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap bisa membantu lembaga terkait untuk lebih memperkenalkan Pasar Modal Syariah kepada mahasiswa, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pengembangan kampanye yuk nabung saham oleh Bursa Efek Indonesia dan sebagai bahan pengembangan jurusan perbankan syariah UIN Raden Intan Lampung.
2. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memahami pasar modal dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian memandu si peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.²¹ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian yang berfungsi sebagai acuan atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data secara akurat.

Salah satu syarat agar dalam penelitian ini dapat mencapai derajat ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis tidak lepas dari penggunaan

²¹Moh. Nazir, *Metode penelitian* (Darussalam: Ghalia Indonesia, 2009), h. 44.

beberapa cara atau metode yang masih relevan dengan permasalahan yang terjadi inti dari penelitian ini. Adapun metode yang digunakan yaitu:

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam penelitian lapangan (*fiel research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.²² Pada hakikatnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (Kualitatif), maka dalam pengumpulan data peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dan penelitian ini dilakukan dengan melihat hal-hal yang berkaitan dengan persoalan Yuk Nabung Saham yang mempengaruhi munculnya keinginan atau minat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah “ Suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat ciri-ciri serta hubungan diantara

²² Susiadi AS, *Metodolodi Penelitian* (Lampung: Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, 2014), h. 9.

unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu”.²³ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian suvey yang sifat deskriptif kualitatif, yaitu peneliti datang langsung ke tempat penelitian, penelitian ini digambarkan tentang Yuk Nabung Saham mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sehingga akan memperoleh gambaran umum yang komprehensif tentang hal tersebut.

Sedangkan yang dimaksud dengan analisis yaitu: “ suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar yang kemudian melakukan pemahaman, penafsiran dan interpretasi data”.²⁴ Jadi, penelitian ini hanya melukiskan dan memaparkan suatu keadaan obyek tanpa menarik kesimpulan umum.

2. Jenis-Jenis Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a *Data primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber primer

²³ Kaelan, M.s, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), h. 58.

²⁴ *Ibid.*, h. 68.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 225

dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung.

- b *Data sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁶ Dengan demikian data sekunder adalah sebagai pelengkap. Pada data ini penulis berusaha mencari sumber lain atau karya-karya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti yang diperoleh dari ruang pustaka seperti buku-buku atau sumber lain yang relevan dengan kajian penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi adalah semua unit analisis yang akan diteliti sehingga dapat diambil kesimpulan secara umum, atau seluruh obyek yang akan menjadi fokus penelitian. Populasi

²⁶*Ibid.*, h. 225

²⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 80.

dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yaitu sebesar 27.969 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁸

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *puposive sampling* dengan cara mengambil berdasarkan keperluan peneliti. Artinya setiap unit atau individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan atau syarat tertentu.²⁹

Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- b. Mahasiswa yang telah mengikuti seminar pasar modal, sekolah pasar modal tingkat 1 dan 2
- c. Mahasiswa yang memiliki rekening aktif di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 81

²⁹Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Administrasi publik dan Masalah-masalah Sosial* (Yogyakarta: Gava Media, 2007), h. 47.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 39 mahasiswa.

4. Metode Pengumpulan data

Demi memudahkan dalam memperoleh data dari lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpul data yaitu sebagai berikut :

a Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya.³⁰ Sedangkan menurut Winarno Surahmad mengartikan observasi sebagai “Teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan situasi buatan”.³¹

Ada dua jenis teknik pokok dalam observasi yaitu sebagai berikut:³²

1. Observasi berperan serta (*participant observation*)
2. Observasi nonpartisipan

³⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 145.

³¹ Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2006), h. 162.

³²Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 145.

Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan metode observasi non partisipan karena peneliti tidak mengambil bagian secara penuh dari aktifitas obyek yang diteliti.

b Metode Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³³

c Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biorafi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁴

³³*Ibid.*, h. 137.

³⁴*Ibid.*, h. 240.

d. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapat informasi data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan sejarah, jumlah penduduk/mahasiswa, struktur organisasi, dan tingkat pengetahuan tentang pasar modal syariah.

3. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian langkah-langkah selanjutnya penulis akan mengolah data yang masih mentah menjadi data sistematis, sehingga dapat memberikan arti dan dapat menemukan jawaban dari pada permasalahan yang sedang penulis teliti. Dalam mengelola data yang diperoleh dari lapangan tersebut, penulis analisis kualitatif (non statistik) karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif, hal ini sesuai dengan pendapat Sumadi Suyabrata yaitu: “Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataupun analisis non statistik. Pemilihan ini tergantung pada data yang terkumpul statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikualifikasikan yaitu dalam

³⁵ *Ibid.*, h. 142.

bentuk bilangan, sedangkan analisis non statistik dengan data deskriptif”.³⁶

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dalam mengelola data melalui tahapan sebagai berikut:³⁷

- a Editing adalah mengecek data yang ada apakah sudah lengkap atau belum, jika sudah lengkap dapat dilanjutkan kelangkah berikutnya.
- b Klasifikasi adalah pengelompokan data yang sesuai dengan alternative jawaban sehingga diperoleh jawaban dari masing-masing item yang telah diberikan dapat dicari prosentasinya.
- c Tabulasi adalah memasukan hasil analisis data disertai dengan perhitungan dan prosentasinya dalam tabel.
- d Interpersentasi adalah memberikan penafsiran terhadap data yang di peroleh secara mendalam sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

4. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan

³⁶ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Cv. Rajawali, 2006), h. 39

³⁷ *Ibid.*, h. 44.

analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.³⁸Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dari berbagai literatur yang ada berkaitan dengan “Yuk Nabung Saham” dan keinginan/minat untuk memulai berinvestasi di pasar modal syari’ah.

I. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul diatas ada beberapa judul sebelumnya yang menjadi rujukan dalam penyempurnaan judul ini, diantaranya :

1. Adha Riyadi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di pasar modal”. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang diambil sebanyak 84 mahasiswa. Dengan kesimpulan bahwa variabel manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga mengetahui akan pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan dimasa yang akan datang seperti untuk tunjangan hari tua , kebutuhan akan dana yang mendesak, dan investasi dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena

³⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 246.

harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apa bila mendapat keuntungan dari investasi.³⁹

2. Husnul Khotimah dengan judul “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal”, objek dari penelitian ini adalah nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 35 responden. Penelitian menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis, variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara persial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Hasil penelitian mengartikan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada variabel sosialisasi dan pengetahuan secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap minat investor, misalnya jika salah satu variabel dihilangkan atau ditambah dengan variabel bebas lain, maka kemungkinan hasil penelitian berbeda.⁴⁰

3. Dedek Wibowo dengan judul “Analisis Peranan Pasar Modal Syari’ah IDX Kantor Perwakilan Lampung Dalam Preferensi Investasi”, Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi investor berinvestasi di pasar modal syari’ah pada masyarakat kelurahan Enggal Tanjung Karang Pusat. Metode yang digunakan penelitian deskriptif analisis, Sampel

³⁹Adha Riyadi, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal*”.(Yogyakarta: Skripsi Fakultas FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. 2-3

⁴⁰Husnul Khotimah, *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal*. (Jakarta: Jurnal. Politeknik Negeri, 2014), h. 430.

dari penelitian 10 dari jumlah populasi ada, dan teknik pengumpul data menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data digunakan metode analisis data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan berpikir dedukif.⁴¹

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terdapat pada dua variable independennya yaitu Yuk Nabung Saham dan satu variable dependen yakni Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah.



⁴¹Dedek Wibowo, “Analisis Peranan Pasar Modal Syari’ah IDX Kantor Perwakilan Lampung Dalam Preferensi Investasi”. (Lampung: Skripsi Program Ekonomi Syari’ah UIN Raden Intan Lampung, 2016), h. 90.

BAB II

LANDASAN TEORI

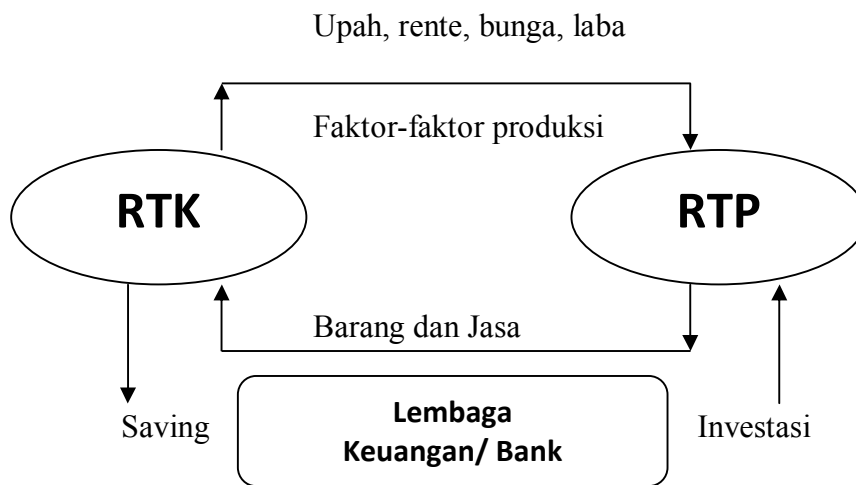
A. Investasi Syari'ah

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Putra dan Halim yang menambahkan bahwa pengorbanan yang dikeluarkan saat ini bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti. Investasi dilakukan didasari oleh adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini, adanya keinginan untuk menambah nilai asset, serta adanya kebutuhan untuk melindungi nilai asset yang dimiliki. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada asset-asset berwujud (*real asset*) dan investasi pada asset-asset financial (*financial asset*).⁴²

Menurut Sadono Sukirno, investasi biasanya dijadikan pembelanjaan atau pengeluaran penanam modal atau perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Perhatikan pola sederhana munculnya sistem investasi dalam gambar berikut ini:⁴³

⁴²Husnul Khotimah, *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal* (Jakarta: Jurnal. Politeknik Negeri, 2014), h. 424

⁴³Abdul aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 30.



Gambar 2.1
Pola sederhana dalam investasi

Sumber : Abdul Aziz, Manajemen Investasi Syari'ah (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 30.

Pola sederhana dalam investasi seperti ini sesungguhnya memberikan gambaran bahwa investasi cukup efektif dalam mengembangkan modal agar dapat mengembangkan usaha maupun tingkat keamanannya, namun terdapat risiko yaitu ketika pihak perusahaan ikut pula sebagai debitor. Berdasarkan hal ini, investasi berarti pembelian (dan berarti juga produksi) dari kapital/ modal barang-barang yang tidak konsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi).⁴⁴

Demikian halnya melakukan investasi dalam kegiatan ekonomi harus pula sesuai dengan koridor Islam. Memang, secara ekonomi tidak ada yang membedakan antara investasi syari'ah dan investasi konvensional, *high return* dan *high risk* sering dijadikan patokan yang utama dalam

⁴⁴ *Ibid.*, h. 30.

investasi. Di samping patoka yang perlu dipertimbangkan adalah investasi yang merupakan pengorbanan saat ini untuk memperoleh manfaat di masa yang akan datang.⁴⁵

Dengan demikian, pengertian investasi dalam Islam dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan produktif yang “mengandung” bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung rugi bila dipandang dari sisi ekonomi. Artinya, karena dalam hidup ada sebuah ketidakpastian (*uncertainty of loss*), maka apa yang dilaku-usahakan manusia, apakah dengan orientasi perdagangan atau tidak, di samping ada faktor lain, maka keuntungan dan kerugian bisa saja menghampirinya, dan menjadi kelebihan investasi dalam Islam adalah semua aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh manusia harus sesuai dengan kaidah-kaidah syar’i yang sejalan dengan Al-Qur’an dan Hadits. Bila investasi yang dimaksud khusus perdagangan efek di pasar modal, maupun lembaga lainnya dalam bentuk serupa aktivitas perdagangan dan usaha yang sesuai dengan syari’ah dan tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram serta menghindari perdagangan yang dilarang *riba*, *gharar*, dan *maysir*.⁴⁶

Namun walaupun Islam sangat menganjurkan investasi, bukan berarti semua bidang usaha diperoleh dalam berinvestasi. Ada aturan-aturan dalam Islam yang menerapkan batasan mana aktifitas yang halal dan

⁴⁵*Ibid.*, h. 15

⁴⁶*Ibid.*, h. 33-34.

haram untuk dilakukan. Jadi, prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan investasi mencakup lima aspek yaitu:

- a. Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- b. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- c. Keadadilan pendistribusian pendapatan.
- d. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha/ *an-taradin*.
- e. Tidak ada unsur riba, maysir (perjudian/spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan/ samar-samar).⁴⁷

1. Prinsip Dasar Transaksi Dalam Investasi Syari'ah

Ada beberapa prinsip dasar transaksi menurut Islam dalam investasi keuangan yang ditawarkan menurut Pontjowinoto sebagai berikut:⁴⁸

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang dzalim.
- b. Uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan dimana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta.

⁴⁷*Ibi d.*, h. 16.

⁴⁸Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 190-191

- c. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik sengaja maupun secara tidak sengaja.
- d. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.
- e. Dalam Islam setiap transaksi mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.
- f. Manajemen yang diterapkan adalah manajemen Islam tidak mengandung unsur spekulasi dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestariya lingkungan hidup.

2. Jenis-Jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan kedalam beberapa jenis, yakni berdasarkan aset, pengaruh, ekonomi, menurut sumbernya. Dalam kaitan ini, Salim dan Budi Sutrisno menjelaskan sebagai berikut:⁴⁹

a. Investasi Berdasarkan Asetnya

Investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini dibagi kepada dua jenis, yaitu: *real assets* yang merupakan investasi yang berwujud, seperti gedung-gedung, kendaraan, dan sebagainya. *Financial assets*, yaitu berupa dokumen (*surat-surat*

⁴⁹Abdul Manan, *Aspek Hukum dan Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 191.

berharga) yang diperdagangkan di pasar uang seperti deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBPU), dan sebagainya.

b. Investasi Berdasar Pengaruh

Investor model ini merupakan investasi yang didasarkan pada faktor dan keadaan yang mempengaruhi atau tidak pengaruh dari kegiatan investasi. Investasi berdasarkan pengaruh dibagi menjadi dua macam, yaitu : investasi *autonomus* (berdiri sendiri), yaitu investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif, misalnya surat-surat berharga. Investasi *induced* (memengaruhi-menyebabkan), yakni investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan.

c. Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaan

Investasi model ini didasarkan kepada pembiayaan asal atau asal usul investasi ini memperoleh dana. Investasi ini dibagi menjadi dua macam : Investasi yang sumber dana dari dalam negeri (PMDN), investornya dari dalam negeri, dan investasi yang bersumber dari modal asing, pembiayaan bersumber dari investor asing.

d. Investasi Berdasarkan Bentuk

Investasi berdasarkan bentuk merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Investasi modal ini dibagi kepada dua bentuk, yaitu: Investasi langsung dilaksanakan oleh pemilik sendiri,

seperti membangun pabrik, membangun gedung selaku kontraktor, membeli total, atau mengakuisisi perusahaan, dan investasi tidak langsung yang sering disebut dengan investasi portofolio.⁵⁰

3. Resiko Investasi

Investor harus mengenal resiko investasi, jenis resiko dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu resiko sistematis (*systematic risk*) atau *undiversifiable risk* dan resiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) atau *specific risk* atau *diversifiable risk* atau *unique risk*.⁵¹ Secara umum, resiko diartikan sebagai ketidakpastian dari kerugian (*uncertainty of loss*).⁵² Dalam buku “ Panduan Pemodal/ Investasi di Pasar Modal”, yang diterbitkan *Indonesia stock Exchange* atau yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia, pada umumnya resiko investasi dibagi menjadi dua macam resiko utama, yaitu:

a. Capital Loss

Capital loss merupakan kondisi dimana investor menjual saham yang dimilikinya dibawah harga belinya. Misalnya saham PT ABC dibeli investor dengan harga Rp. 2.000 per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp. 1.400 per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus menurun, maka investor kemudian menjual pada harga tersebut sehingga investor

⁵⁰*Ibid.*, h. 192.

⁵¹Msohamad Samsul, *Pasar modal & Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga , 2015), h. 309.

⁵²Abdul aziz, *Op. Cit.*, h. 39.

mengalami kerugian sebesar Rp.600 per saham. Itulah capital loss yang menimpa investor.⁵³

b. Risiko Likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini klaim dari pemegang saham dapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak memperoleh apa-apa. Ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan dari perusahaan yang sahamnya dimiliki.⁵⁴

Disamping risiko tersebut, menurut Darmadji dan fakhrudin seorang pemegang saham masih dihadapkan dengan potensi risiko lainnya yaitu:

1) Saham dikeluarkan dari Bursa (*Delisting*)

Suatu perusahaan di-delist dari bursa umumnya karena kinerja yang buruk, misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak membagikan deviden

⁵³*Ibid.*, h. 39.

⁵⁴*Ibid.*, h. 39.

secara berturut-turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan peraturan Pencatatan Efek di Bursa.⁵⁵

2) Saham Dihentikan Sementara (Suspensi)

Saham disuspensi alias dihentikan perdagangannya oleh otoritas Bursa Efek. Dengan demikian, investor tidak dapat menjual sahamnya hingga suspensi dicabut. Suspensi biasanya dalam waktu singkat, misalnya satu sesi perdagangan, dua sesi perdagangan, tetapi dapat berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari perdagangan. Hal tersebut dilakukan oleh otoritas bursa jika misalnya suatu saham mengalami lonjakan harga yang luar biasa, suatu perusahaan di pailitkan oleh kreditornya, atau berbagai kondisi lainnya yang mengharuskan otoritas bursa menghentikan sementara perdagangan saham sehingga perusahaan yang bersangkutan memberikan kejelasan informasi lainnya agar informasi yang belum jelas tersebut tidak menjadi ajang spekulasi. Jika telah didapatkan suatu informasi yang jelas, maka suspensi atas saham dapat dicabut oleh Bursa dan saham dapat diperdagangkan seperti semula.⁵⁶

B. Pasar Modal Syari'ah

Secara global, walaupun agama Islam dan sistem ekonomi syari'ah mulai disebarkan di Timur Tengah dan sebagian besar umat Islam di dunia berada di Indonesia, namun *equity fund* dan indeks saham secara luas yang

⁵⁵Abdul Hadi, Hartatik, Getut Pramesti, *SPSS dalam Saham* (Jakarta: Alex Media Kompetindo, 2012), h. 18.

⁵⁶*Ibid.*, h. 18

mengikuti ketentuan syari'ah lebih dahulu diluncurkan di Amerika. Equity Fund pertama adalah *the amana fund* yang diluncurkan pada bulan Juni 1986 oleh *The North American Islamic Trust*.⁵⁷

Dalam rangka merespon segala hal yang berhubungan dengan investasi syariah sebagai akibat pesatnya perkembangan ekonomi syari'ah diseluruh dunia, di jakarta dibentuk Jakarta Islamic Index (JII) yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Juli 2000. Perusahaan yang telah terdaftar di JII paling tidak perusahaan tersebut telah memenuhi filter dari prinsip-prinsip syari'ah dan sudah terpenuhi kriteria untuk index yang telah ditetapkan, sedangkan tolak ukur filter syari'ah adalah usaha emiten bukan usaha perjudian, tidak menggunakan unsur-unsur ribawi sebagaimana dalam investasi konvensional, bukan emiten yang mendistribusikan dan memproduksi barang-barang haram, atau barang-barang yang merusak moral bangsa.⁵⁸

1. Prinsip Pasar Modal Syariah

Mencermati perkembangan industri perbankan syari'ah di Indonesia yang pada tahun-tahun terakhir ini begitu menggembirakan, ternyata membawa dampak positif pula terhadap perkembangan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar syari'ah pada sektor pasar modal di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan pasar modal syari'ah. Pasar modal syari'ah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan

⁵⁷Andri Soemitra, *Op. Cit.*, h. 117.

⁵⁸Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, h. 30.

umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syari'ah.⁵⁹

Ada beberapa prinsip dasar untuk membangun sistem pasar modal yang sesuai dengan ajaran Islam, sedangkan untuk implementasinya, memang dibutuhkan proses diskursus yang panjang. Prinsip tersebut antara lain, tidak diperkenankannya penjualan dan pembelian secara langsung. Saat ini, jika seseorang ataupun sebuah perusahaan ingin menjual atau membeli saham, dia akan menggunakan jasa bloker atau pialang. Kemudian bloker tersebut akan menghubungi *jobbers* dan menyampaikan maksud untuk bertransaksi, baik dalam pembelian maupun penjualan saham.⁶⁰

Tabel 2.1 Prinsip Pasar Modal Syari'ah

Penyembab Haramnya Transaksi		Implikasi di Pasar Modal
Li Dzatihi		Efek yang diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal
	Tadlis	1. Keterbukaan/transparan Informasi 2. Larangan terhadap Informasi yang menyesatkan
	Riba Fadhl	Larangan terhadap transaksi yang mengandung ketidak jelasan obyek yang ditransaksikan, baik dari sisi pembeli maupun penjual
		Larangan atas pertukaran efek sejenis dengan nilai nominal berbeda.

⁵⁹*Ibid.*, h. 44.

⁶⁰*Ibid.*, h. 45-46.

Li gairi	Riba Nasiah	
	Riba Jahiliah	Larangan atas short <i>selling</i> yang menetapkan bunga atas pinjaman
	Bai' Najasy	Larangan melakukan rekayasa permintaan untuk mendapatkan keuntungan di atas laba normal, dengan cara menciptakan <i>false demand</i> .
	Ikhtiar	Larangan melakukan rekayasa penawaran untuk mendapatkan keuntungan di atas laba normal, dengan cara mengurangi <i>supply</i> agar harga jual naik.
Tidak sah akad	Rukun dan syarat	Larangan atas semua investasi yang tidak dilakukan secara <i>sportif</i> .
	Ta'alluq	Transaksi yang settlement-nya dikaitkan dengan transaksi lainnya (menjual saham dengan syarat).
	2 in 1	Dua transaksi dalam satu akad, dengan syarat: 1. Objek sama; 2. Pelaku sama; 3. Periode sama.

Sumber: Adrian Sutedi, Pasar Modal Syari'ah (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.

31.

2. Landasan Hukum Pasar Modal Syari'ah

Puncak dan momentum penentu bagi perkembangan pasar modal di Indonesia adalah keluarnya peraturan perundang-undangan sejak tahun 1995 yang menjadi landasan kokoh di bidang pasar modal. Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum pasar keuangan atau khususnya dibidang pasar modal antara lain sebagai berikut :

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- c. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggara Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2005 tentang Tata Cara Privatisasi Perusahaan Perseroan.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penatausahaan, Pertanggung Jawaban, dan Publikasi Informasi atas Pengelola Surat Utang Negara.
- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.06/2005 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 343/KMK.01/2003 tentang Lelang Pembelian Kembali Obligasi Negara.
- i. Peratutan Menteri Keuangan Nomor 36/PMK/2006 tentang Penjualan Obligasi Negara Ritel di Pasar Perdana.
- j. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 464/KMK.010/1995 tentang Pemilikan Saham atau Unit Penyertaan Reksa Dana Oleh Pemodal Asing.

- k. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 455/KMK.010/1997 tentang Pembelian Saham oleh Pemodal Asing Melalui Pasar Modal.
- l. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 467/KMK.010/1997 tentang Pemilikan Saham Perusahaan Efek oleh Pemodal Asing.
- m. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 447/KMK.06/2005 tentang Strategi Pengelolaan Utang Negara Tahun 2005-2009.
- n. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal.⁶¹

Terdapat beberapa fatwa yang telah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berhubungan dengan pasar modal syariah Indonesia, yang meliputi antara lain:

- a. Fatwa No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham. Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.
- b. Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi Reksa Dana Syariah.
- c. Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah.
- d. Fatwa No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

⁶¹Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Wacana Media, 2008), h. 12-13.

- e. Fatwa No. 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). SBSN merupakan titik awal perkembangan sukuk sebagai instrumen keuangan syariah di Indonesia.
- f. Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.⁶²

3. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal adalah semua surat-surat berharga (securities) yang diperdagangkan di bursa. Instrumen pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Dewasa ini instrumen yang sudah ada di pasar modal terdiri dari saham, obligasi, dan sertifikat lainnya. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka manfaat yang diperoleh diantaranya sebagai berikut :

- a. Dividen, bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
- b. Capital gain, adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih jual dan harga belinya.
- c. Manfaat non-finansial yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.⁶³

⁶²Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Edisi 3 Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 190

Sedangkan pasar modal syariah secara khusus memperjual belikan efek syariah. Efek-efek syariah menurut fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.⁶⁴

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham dapat dapat didefenisikan juga sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dalam menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki *klaim* atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁶⁵

Untuk perusahaan publik, pemilik saham dapat dilakukan secara langsung dengan menempatkan modal ke dalam perusahaan pada saat penawaran perdana , maupun melalui transaksi perdagangan sekunder di bursa saham. Para pemegang saham secara kelompok bertindak sebagai pemilik harta, sedangkan perusahaan bertindak sebagai *mudharib* karena

⁶³Pandji Anoraga, *Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), h.

⁶⁴Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h.136

⁶⁵Abdul aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: AlfaBeta, 2010), h. 84.

sebagian besar pemegang saham tidak ikut aktif dalam pengelolaan perusahaan.⁶⁶

Dengan demikian, untuk investor muslim investasi pada saham (equity investment) memang sudah semestinya menjadi propesi untuk menggantikan investasi pada *interest yielding bonds* atau sertifikat deposito, walaupun jika kemudian dinyatakan dalam fiqh klasik dikatakan bahwa ekuitas dalam hal ini saham tidak dipersamakan dengan instrumen keuangan Islam, seperti kontrak *mudharabah* dan *musyarakah*. Saham dapat diperdagangkan kapan saja di pasar sekunder tanpa memerlukan persetujuan dari perusahaan yang mengeluarkan saham. Pendapat para ulama yang memperbolehkan jual beli saham serta pengalihan kepemilikan porsi suatu surat berharga berdasarkan ketentuan bahwa selama itu disepakati dan diizinkan oleh pemilik porsi lain dari suatu surat berharga (*bi idzni syarikih*).⁶⁷

Obligasi (*bond*) surat utang jangka panjang yang dikeluarkan oleh peminjam, dengan kewajiban untuk membayar kepada *bond holder* (pemegang obligasi). Obligasi merupakan salah satu bentuk surat berharga yang saat ini marak beredar dalam kegiatan pasar modal di Indonesia. Obligasi adalah suatu perikatan yang berisi janji dimana salah satu

⁶⁶Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, h.143

⁶⁷*Ibid.*, h. 144.

pihaknya (*principal* atau penerbit) bisa berupa perusahaan maupun pemerintah.⁶⁸

Obligasi syariah (sukuk) surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada investor (pemegang obligasi) yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada investor berupa bagi hasil/margin/*fees* serta membayar kembali dana investasi pada saat jatuh tempo.⁶⁹

Di dalam obligasi syariah terdapat beberapa pokok ketentuan obligasi syariah yakni :

a. Ketentuan Umum

- 1) Obligasi yang tidak dibenarkan oleh syariah, yaitu obligasi yang bersifat utang dengan kewajiban membayar berdasarkan bunga.
- 2) Obligasi yang tidak dibenarkan oleh syariah, yaitu obligasi yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Obligasi syariah (sukuk) surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada investor (pemegang obligasi) yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada investor berupa bagi hasil/margin/*fees* serta membayar kembali dana investasi pada saat jatuh tempo.

⁶⁸Adrian Sutedi, *Aspek Hukum Obligasi dan Sukuk* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 1.

⁶⁹*Ibid.*, h. 96.

b. Ketentuan Khusus

1) Akad yang digunakan dalam penerbitan obligasi syariah antara lain:

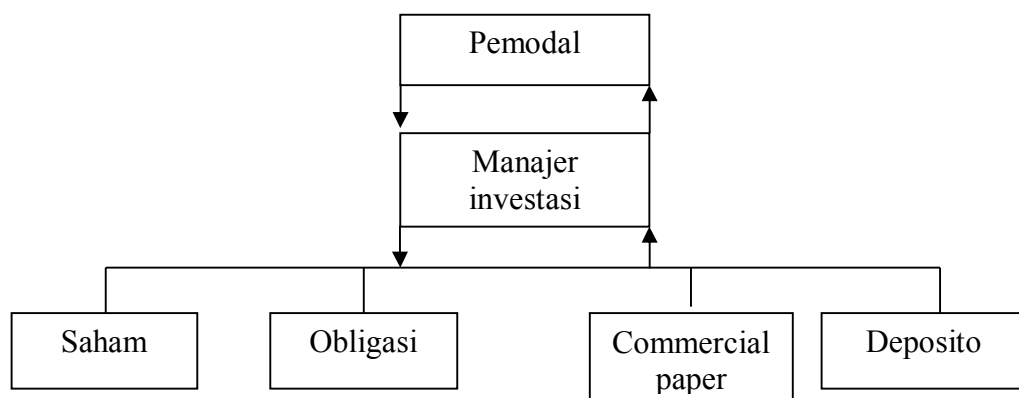
- a) Mudharabah (Muqaradhah)/ Qiradh
- b) Murabahah
- c) Salam
- d) Istishna.
- e) Ijarah.
- f) Jenis usaha yang dilakukan emiten (mudharib) tidak boleh bertentangan dengan syariah dengan memperhatikan substansi Fatwa DSN-MUI Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk Reksadana Syariah.
- g) Pendapatan (hasil) investasi yang dibagikan emiten (mudharib) kepada pemegang obligasi syariah Mudharabah (Shahibul Mal) harus bersih dari unsur-unsur nonhalal.
- h) Pendapatan (hasil) dari pemegang obligasi syariah sesuai akad yang digunakan.
- i) Pemindahan kepemilikan obligasi syariah mengikuti akad-akad yang digunakan.⁷⁰

Salah satu intrusmen investasi yang saat ini dikenal di Indonesia selain deposito, saham, obligasi atau efek lainnya adalah reksa dana. Resa dana

⁷⁰*Ibid.*, h. 97.

dipahami sebagai suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan dalam bentuk *portofolio* efek oleh suatu menejer investasi. Berdasarkan defenisi Bapepam reksadana merupakan sekumpulan saham-saham, obligasi atau sekuritas lainnya yang dimiliki oleh kelompok investor dan dikelola oleh perusahaan investasi profesional.⁷¹

Seiring dengan perkembangan sistem financial Islam, muncul instrumen investasi, yaitu reksa dana syariah. Di Indonesia, reksa dana syariah diterbitkan pada tahun 1997 reksa dana yang pertama kalinya adalah saham dana reksa. Sebagai salah satu instrumen investasi, reksa dana syariah memiliki kreteria yang berbeda dengan reksa dana konvensional pada umumnya. Dimana perbedaan ini terletak pada pemilihan instrumen investasi dan mekanisme investasi harus berpedoman pada sumber Alquran dan Hadist, serta hukum Islam lainnya.⁷²



Gambar 2.2
Mekanisme Reksa Dana

⁷¹Adrian sutedi, *Op. Cit.*, h.145

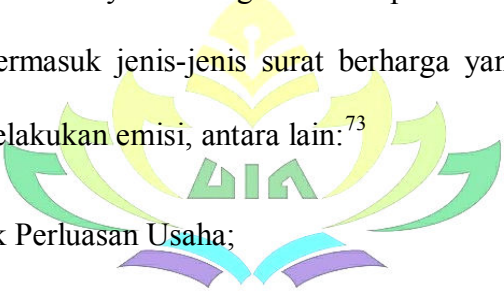
⁷²*Ibid.*, h. 148.

4. Pelaku Pasar Modal Syariah

a. Emiten

Perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi bursa disebut emiten. Emiten melakukan emisi dapat memilih dua macam instrumen pasar modal apakah bersifat kepemilikan atau utang. Jika bersifat kepemilikan, maka diterbitkanlah saham dan jika yang dipilih adalah instrumen utang maka yang dipilih obligasi.

Dalam melakukan emisi, para emiten memiliki berbagai tujuan dan hal ini biasanya tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) termasuk jenis-jenis surat berharga yang akan diterbitkan . Tujuan melakukan emisi, antara lain:⁷³

- 
- 1) Untuk Perluasan Usaha;
 - 2) Untuk memperbaiki struktur modal;
 - 3) Untuk mengadakan pengalihan pemegang saham;
 - 4) Keterbukaan mendorong meningkatnya profesionalisme;
 - 5) Menurun kesenjangan sosial, kerana peluang masyarakat, menjadi investor besar; dan
 - 6) Sarana promosi.

⁷³Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 121-122.

b. Badan Pelaksanaan Pasar Modal

Badan pelaksanaan pasar modal adalah badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, termasuk mencoret emiten (delisting) dari lantai bursa, memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia, badan pelaksanaan pasar modal adalah Bapepam (Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal).⁷⁴

c. Perusahaan Pengelola Dana (*Investment Company*)

Perusahaan pengelola dana merupakan perusahaan yang beroperasi di pasar modal dengan mengelola modal yang berasal dari investor. Perusahaan pengelola dana mempunyai dua unit, yaitu pengelola dana (*Funt management*) dan penyimpanan dana (*kustodian*). Pengelola dana memutuskan efek mana yang harus dijual dan efek mana yang harus dibeli kemudian yang melaksanakan penjualan atau pembelian adalah *kustodian*. Kustodian juga melakukan penagihan keuntungan kepada emiten. Perusahaan pengelola dana menarik pemodal dapat melalui dana bersama (*mutual fund*), menerbitkan sertifikat yang didukung oleh efek-efek yang dimilikinya, dan berbentuk dana khusus melalui penjual saham.⁷⁵

⁷⁴Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, h. 98.

⁷⁵Andri Soemitra, *Op. Cit.*, h. 123.

d. Investor (Pemodal)

Investor (Pemodal adalah badan atau perorangan yang membeli kepemilikan suatu perusahaan *go public*. Investor di pasar modal dapat berasal dari dalam negeri (investor domestik) atau yang berasal dari luar negeri (investor asing). Pemodal perorangan adalah orang atau individu yang atas namanya sendiri melakukan penanaman modal (investasi). Pemodal badan (lembaga) apabila investasi dilakukan atas nama lembaga seperti atas nama perusahaan, koperasi, yayasan, dana pensiun, dan lain-lain. Segala keuntungan dan resiko atas efek yang dibeli atas nama lembaga merupakan hak dan beban lembaga tersebut. Investor dapat membeli kepemilikan perusahaan *go public* melalui dua kesempatan, yaitu membeli efek di pasar perdana (*primary market*) dan pasar sekunder (*secondary market*).⁷⁶

C. Saham Syari'ah

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Sementara di dalam prinsip syari'ah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.⁷⁷

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syari'ah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syari'ah maupun nonsyari'ah. Dalam hal

⁷⁶Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, h. 943

⁷⁷Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h. 294.

ini, di Bursa Efek Jakarta terdapat Jakarta Islamic Indexs (JII). Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syari'ah. Melalui index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syari'ah. Jakarta Islamic Index terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Syari'ah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index melibatkan pihak Dewan Pengawas Syari'ah PT Danareksa Investment Management.⁷⁸

Saham-saham yang masuk dalam Indexs Syari'ah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syari'ah, seperti:⁷⁹

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

⁷⁸Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 182.

⁷⁹*Ibid.*, h. 183.

Selain kriteria di atas, dalam proses pemilihan saham yang masuk JII Bursa Efek Jakarta melakukan tahapan-tahapan pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:⁸⁰

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun yang memiliki rasio kewajiban terhadap aset maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market kapitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Tabel 2.2 Saham yang Masuk Indeks Syariah

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energi Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	BRPT	Barito Pacific Tbk
5	ASII	Astra Internasional Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INCO	Vale Indonesia Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

⁸⁰ *Ibid.*, h. 183.

12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14	LPPF	Matahari Department Store Tbk
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
16	MYRX	Hanson International Tbk
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
18	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
19	PTPP	PP (Persero) Tbk
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
25	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
26	UNTR	United Tractors Tbk
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
28	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
29	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: Daftar-Saham-Index-JII

1. Jenis Saham

Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham sebagai berikut:

Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:⁸¹

a. Saham Biasa (*common stock*),

Merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

⁸¹Abdul Hadi, Hartatik, Getut Pramesti, *Aplikasi SPSS dalam Saham* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 14.

b. Saham Preferen (*Preferred stock*),

Merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena biasa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa mendatangkan hasil, seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu: (i) mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembar saham tersebut; (ii) membayar deviden. Sedangkan persamaan antara saham preferen dan obligasi terletak pada tiga hal: (i) ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya; (ii) devidennya tetap selama masa berlaku (hidup) dari saham, dan (iii) memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan (*convertible*) dengan saham biasa.

Ditinjau dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan atas:⁸²

a. Saham atas unjuk (*bearer stock*)

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan atau dijual kepada pihak lain.

b. Saham atas nama (*registered stock*)

Di dalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

⁸²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 185.

Tabel 2.3 Perbedaan Bearer Stock dan Registered Stock

Saham atas unjuk (Bearer Stock)	Saham atas nama (Registered Stock)
1. Prosedur perdagangan mudah dan cepat	1. Prosedur perdagangan perlu waktu, karena perlu pemindahan nama kepemilikan (Registrasi)
2. Tidak perlu daftar pemilik saham	2. Harus ada pihak yang mencatat nama atau daftar pemilik perusahaan
3. Sulit diketahui dan mudah dipantau	3. Nama pemilik saham mudah diketahui dan mudah dipantau
4. Sulit diganti jika terjadi kehilangan	4. Kalau kehilangan mudah diganti
5. Lebih mudah dipalsukan	5. Lebih sulit dipalsukan

Sumber: Bank & Lembaga Keuangan Lainnya (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.

186

Ditinjau dari kinerja perdagangan saham dapat dikategorikan atas:⁸³

- a. Saham Unggulan (*blue-chip stocks*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* dan industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- b. Saham pendapatan (*income stocks*), yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini

⁸³ Abdul Hadi, Hartatik, Getut Premesti, *Op. Cit.*, h. 16.

tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham (P/E ratio).

- c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well-known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu, terdapat juga *growth stock(lesser-known)*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri, namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.
- d. Saham spekulatif (*speculative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e. Saham siklikal (*counter cyclical stocks*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun suatu bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi. Emiten seperti ini biasanya bergerak dalam produk yang sangat dan selalu dibutuhkan masyarakat, seperti rokok dan barang-barang kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*).

2. Manfaat Investasi Pada Saham

Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu:⁸⁴

a. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut di atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jenis dividen dibedakan menjadi:

- 1) Dividen tunai, yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham.
- 2) Dividen saham, yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

b. Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Contoh: Investor A membeli saham PT X, yang listing di Bursa Efek setahun yang lalu dengan harga Rp 3.500,-. Saat ini harga saham PT X telah meningkat menjadi Rp 3.750,-. Jika investor A

⁸⁴*Ibid*, h. 35.

menjual sahamnya pada harga tersebut, ia akan menikmati *capital gain* sebesar Rp250,- (Rp3.750,- -- Rp3.500,-).

3. Risiko Investasi Pada Saham

Risiko investor yang memiliki saham, di antaranya:⁸⁵

a. Tidak Mendapatkan Dividen

Perusahaan akan membagikan dividen jika operasinya menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, perusahaan tidak dapat membagikan dividen jika perusahaan tersebut mengalami kerugian.

b. Capital Loss

Contoh: Investor A membeli saham PT X, yang listing di Bursa Efek setahun yang lalu dengan harga Rp3.500,-. Saat ini harga saham PT X turun menjadi Rp3.100,-. Jika investor A menjual sahamnya pada harga tersebut, ia akan rugi Rp400,- (Rp3.500,- -- Rp3.100,-).

Disamping risiko tersebut, menurut darmadji dan fakhruddi, seorang pemegang saham juga masih dihadapi dengan potensi risiko lainnya, yaitu:⁸⁶

1) Perusahaan bangkrut atau likuiditas

Jika suatu perusahaan bangkrut, tentu saja akan berdampak secara langsung pada saham perusahaan tersebut. Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di Bursa Efek, maka jika suatu perusahaan bangkrut

⁸⁵*Ibid.*, h. 17.

⁸⁶*Ibid.*, h. 18-19.

atau likuidasi, segera otomatis saham perusahaan tersebut akan di keluarkan dari Bursa atau di-*delist*.

2) Saham dikeluarkan dari Bursa (*Delisting*)

Suatu perusahaan akan di-*delist* dari bursa umumnya karena kinerja yang buruk, misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan Peraturan Pencatatan Efek di Bursa.

3) Saham Dihentikan Sementara (Suspensi)

Misal, suatu saham disuspensi alias dihentikan perdagangannya oleh Otoritas Bursa Efek. Dengan demikian, investor tidak dapat menjual sahamnya hingga suspensi dicabut. Suspensi biasanya berlangsung dalam waktu singkat, misalnya satu sesi perdagangan, dua sesi perdagangan, tetapi dapat pula berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari perdagangan. Hal tersebut dilakukan oleh otoritas bursa jika misalnya suatu saham mengalami lonjakan harga yang luar biasa, suatu perusahaan dipalitkan oleh kreditornya, atau berbagai kondisi lainnya yang mengharuskan otoritas bursa menghentikan sementara perdagangan saham hingga perusahaan yang bersangkutan memberikan kejelasan informasi lainnya agar informasi yang belum jelas tersebut tidak menjadi ajang spekulasi. Jika telah didapatkan

suatu informasi yang jelas, maka suspensi atas saham dapat dicabut oleh Bursa dan saham dapat diperdagangkan seperti semula.

D. Berinvestasi di Pasar Modal dalam Pandangan Islam

Bursa efek termasuk salah satu institusi terpenting yang beroperasi dalam pasar modal. Bahkan ia merupakan institusi yang mempengaruhi ekonomi negara terutama negara-negara yang menjalankan sistem ekonomi liberal atau kapitalis yang dikenal dengan ekonomi pasar. Investasi dalam bursa efek mempunyai keunggulan dengan bidang-bidang investasi lainnya. Kemudahan tersebut terlihat jelas dengan dimungkinkannya untuk menginvestasikan sebesar apapun harta, baik kecil maupun besar, untuk jangka waktu kapan saja baik jangka panjang maupun jangka pendek, dan hal tersebut tidak membutuhkan kemampuan pengetahuan ilmu ekonomi yang tinggi.⁸⁷

Bursa efek Indonesia adalah lembaga yang mengeluarkan berbagai surat-surat berharga berdasarkan hal-hal yang direpresentasikan adakalanya berupa saham dan adakalanya berupa *bonds* (surat pengakuan hutang/obligasi). Saham adalah kertas yang merepresentasikan hak pemilikinya dalam kepemilikan sebagian dari perusahaan dan memberikannya hak untuk ikut serta dalam mengatur perusahaan.⁸⁸

⁸⁷ Husein Syahatah & Athiyyah Fayyadh, *Bursa Efek Tuntunan Islam dalam Transaksi di Pasar Modal* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2004), h. 5.

⁸⁸ *Ibid.*, h. 16.

Dari segi boleh atau tidaknya bertransaksi di pasar modal, para fuqaha (ahli hukum Islam) kontemporer berbeda pendapat dalam hal sejauh mana kebolehan perusahaan-perusahaan seperti ini. Di antara mereka ada yang memenangkan segi *al-wara'* dan *at-tahawwuth* (hati-hati) serta melarang ikut andil dalam perusahaan-perusahaan tersebut atau berinteraksi dengannya dalam bentuk apapun sebagai bentuk kemenangan perkara yang haram atas suatu yang halal, karena suatu yang halal dan yang haram jika berkumpul maka dimenangkan yang haram. Mereka yang berpendapat seperti ini berdalilkan sejumlah nash-nash Al-Qur'an dan hadits serta pendapat-pendapat para salaf yang mengajak kepada kewaraan dari yang haram walaupun sedikit. Sebagian ulama hukum yang lain membolehkan dengan syarat kadar keharamannya lebih sedikit dari pada kehalalannya dalam aktifitas dan modal perusahaan tersebut.⁸⁹

Apabila kita melihat dalam Al-qur'an dan Hadist sebagai sumber utama ajaran agama Islam maka kita dapat melihat beberapa ketentuan mengenai hal tersebut :

(QS Al-baqarah 275)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

⁸⁹Ibid., h. 19.

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Dalam hadits juga telah dijelaskan mengenai jual beli yang dilarang dalam syariat Islam.

عَرَّرَ الْبَيْعَ عَنِ الْحَصَاةِ بَيَّعْنُو سَلَمَةَ عَلِيٍّ بِاللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوَاءَ لَمْ يَرَوْهُ أَوْ يَبْعُو

Artinya : "Dari Abu Hurairah ra, ia berkata, "Rasulullah telah mencegah (kita) dari (melakukan) jual beli (dengan cara lemparan batu kecil) dan jual beli barang secara gharar." (Shahih: Mukhtashar Muslim no: 939, Irwa'ul Ghalil no: 1294, Muslim III: 1153 no: 1513, Tirmidzi II: 349. no: 1248, 'Aunul Ma'bud IX: 230 no: 3360, Ibnu Majah II: 739 no: 2194 dan Nasa'i VII: 262).

Berdasarkan Al-qur'an dan Hadist diatas, sesuatu yang dilarang dan diharamkan adalah:

1. Haram karena bendanya (zatnya)

Pelarangan kegiatan muamalah ini disebabkan karena benda atau zat yang menjadi objek dari kegiatan tersebut berdasarkan ketentuan Al-qur'an dan Hadist telah dilarang/diharamkan. Benda-benda tersebut antara lain : babi, khamer (minuman keras), bangkai binatang, darah. Sebagaimana Sabda Rosullullah SAW:

مِنْ يَغْصِرُ عَمَّا عَبَّاسِ بْنِ الْهَيْبِ سَأَلَ نَهْمَصْرَ أَهْلَ مِلَّةِ السَّبَايَا عَنْ بَيْتِ الرَّحْمَنِ عَنْ
 الْعَنْبِ. عَبَّاسٌ يَقُولُ: صَالِحٌ سَأَلَ لَهْفَقَالَ، خَمْرٌ رَأَى صَالِحٌ لَهْفَقَالَ لَا هَدْرٌ جَلَدًا
 قَالَ؟ حَرَّمَهَا قَدْ لَمْ تَعْلَمْ تَهْلُ: إِنْ سَأَلْنَا فَسَأَلْنَا لَا. فَقَالَ؟ سَأَلْنَا لَهْفَقَالَ لَهْفَقَالَ
 فَقَالَ، يَبِيعُهَا أَمْرُهُ: يَبِيعُهَا حَرَّمَ مَشْرُوبَهَا حَرَّمَ الدِّيَانِ. قَالَ: فِيهَا مَا ذَهَبَ حَتَّى لَمْ يَزِدْ فَفَتَحَ.

مسلم 3: 1206

Artinya : “Dari Anas bin Malik, ia berkata, “Rasulullah SAW melaknat tentang khamr sepuluh golongan: 1.yang memerasnya, 2.yang minta diperaskannya, 3.yang meminumnya, 4.yang mengantarkannya, 5.yang minta diantarnya, 6.yang menuangkannya, 7.yang menjualnya, 8.yang makan harganya, 9.yang membelinya, dan 10.yang minta dibelikannya”. (HR. Tirmidzi juz 2, hal. 380, no. 1313)

2. Haram selain karena bendanya (zatnya)

Pengertian dari pelanggaran atas kegiatan ini adalah suatu kegiatan yang objek dari kegiatan tersebut bukan merupakan benda-benda yang diharamkan karena zatnya artinya benda-benda tersebut benda-benda yang dibolehkan (dihalalkan). Akan tetap, benda tersebut menjadi diharamkan disebabkan adanya unsur: tadlis, taghrir, riba, terjadinya ikhtikar dan bay najash.

(QS An-Nisaa 29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
 تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

3. Tidak sahnya akadnya

Seperti halnya dengan pengharaman disebabkan selain zatnya maka pada kegiatan ini benda yang dijadikan objeknya adalah benda yang berdasarkan zatnya dikategorikan halal (dibolehkan) tetapi benda tersebut menjadi haram disebabkan akad atau perjanjian yang menjadi dasar atas transaksi tersebut dilarang/ diharamkan oleh ajaran Islam.⁹⁰ Rosulullah SAW bersabda:



Artinya : *“Dari Abu Hurairah sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang seorang itu menawarkan barang yang ditawarkan oleh muslim yang lain”. (HR. Muslim, no.3889).*

E. Yuk Nabung Saham

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan menambah jumlah Bank Administator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan ini

⁹⁰*Ibid.*, h. 33

dimaksud untuk memudahkan investor dalam pembelian produk-produk di pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan. Selain penambahan bank RDN, menurut Irmawati Amran selaku kepala pengembangan divisi investor pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp.100.000,- setiap bulannya, mahasiswa dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pada umumnya, terkhusus bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.⁹¹

Kita tidak perlu bermimpi mengalahkan Warren Buffet, tetapi ada hal yang “mudah” dan sederhana yang bisa kita contoh. Ya, berinvestasi dengan horizon jangka panjang. Harga saham selalu naik dan turun, fluktuasi selalu terjadi di pasar, selalu ada berita positif dan negatif. Tetapi saham perusahaan yang baik dan sehat dalam jangka panjang selalu menunjukkan peningkatan harga dari waktu ke waktu. Karena pada kenyataannya perusahaan-perusahaan tersebut memang menunjukkan pertumbuhan usaha dan laba, dan harga saham hanya merupakan refleksi penghargaan atas kinerja perusahaan tersebut.⁹² Kalau saat ini Warren Buffet melakukan pembelian saham dalam jumlah yang sangat besar,

⁹¹ Adha Riyadi, *Op. Cit.*, h. 2-3.

⁹² *Ibid*, h. 27.

dulunya dia adalah investor kecil juga, yang memulai berinvestasi dengan menyisihkan uang jajannya. Membeli saham dalam jumlah kecil tetapi disertai dengan ketekunan dan kedisiplinan kita pun bisa melakukan itu. Sebutlah strategi kita dengan nama program Tabung Saham atau Share Saving Program.⁹³

Program kita mulai dengan menentukan saham yang hendak kita tabung setiap bulan. Cukup satu hingga tiga saham saja, tergantung besarnya dana yang diinvestasikan. Sisihkan uang gaji, uang jajan, atau uang belanja kita. Secara konsisten lakukan pembelian atas satu hingga saham tersebut setiap bulan senilai uang yang kita sisihkan. Dari waktu ke waktu harga saham kita akan naik dan turun, tenang saja dan nikmati. Kita tidak berinvestasi jangka pendek, sehingga gejolak-gejolak harga tidak perlu mengganggu kita. Bahkan ketika harga saham kita turun, bergembiralah, karena memberikan peluang untuk kita membeli lebih banyak saham tersebut. Program ini sederhana dan fokus, tidak memusingkan kita untuk terus berpikir setiap kali hendak membeli saham apa. Disiplin menabung saham bulanan seperti ini dalam jangka panjang secara historis memperlihatkan imbal hasil yang lebih tinggi dan mengalahkan tingkat kenaikan harga barang dan jasa atau inflasi.⁹⁴

F. Investasi Saham Itu Mudah, Sederhana, Dan Tidak Mahal

⁹³*Ibid*, h. 27.

⁹⁴*Ibid*, h. 28.

Pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan “Yuk Nabung Saham”. ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp.100.000,- setiap bulannya, mahasiswa dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pada umumnya, terkhusus bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syari’ah.⁹⁵

Berinvestasi di pasar modal, seperti juga berinvestasi saham itu mudah, sederhana, dan tidak mahal. Kalimat ini bukanlah basa-basi, rayuan gombal, dan juga bukan kalimat retorika.

1. Mudah

Untuk menjadi investor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kita cukup mendatangi kantor sekuritas yang merupakan anggota bursa. Saat ini terdapat 109 perusahaan sekuritas aktif, dengan separuh diantaranya memiliki jaringan kantor cabang yang tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia.

Sama seperti halnya ketika kita membuka rekening tabungan atau giro di bank, di kantor sekuritas atau bloker pun kita akan disodori formulir pembukaan rekening efek. Kita tetap akan di minta untuk membuka rekening bank tersendiri (rekening dana nasabah/RDN), dimana rekening

⁹⁵Adha Riyadi, *Op. Cit.*, h. 2-3.

bank ini memang peruntukannya khusus untuk menyimpan dana hasil penjualan saham kita, yang sewaktu-waktu bisa kita tarik.

Melampirkan dokumen utama yakni KTP, melakukan setoran awal ke RDN kita, dan selanjutnya kita telah siap untuk membeli saham, berinvestasi. Semudah itu.⁹⁶

2. Sederhana

Setelah rekening efek kita siap, pertanyaan selanjutnya adalah apa yang harus dilakukan, mari kita mulai dengan filosofi sederhana yang sering dilupakan ini. Membeli saham suatu perusahaan adalah menjadi pemegang saham perusahaan tersebut. Jadi mulailah menjadi investor di bursa efek, dengan membeli saham yang akrab di telinga, saham yang akrab dengan kehidupan sehari-hari, dimana hampir semua perusahaan-perusahaan itu sahamnya telah tercatat dibursa.

Kita bukan pedagang komoditi, yang perlu sangat memperhatikan kapan waktunya beli dan kapan waktunya jual. Sedangkan orientasi investasi kita adalah jangka menengah atau panjang, kenapa mesti dipusingkan seolah-olah harus membeli pada harga yang setepat-tepatny. Percayalah tidak ada seorang investor ataupun spekulan diplanet ini yang berhak mengklaim bahwa dia bisa memprediksi dan bisa membeli saham pada harga paling rendah dan menjualnya pada harga paling tinggi.⁹⁷

⁹⁶*Ibid*, h. 13-14.

⁹⁷*Ibid*, h. 15.

3. Tidak Mahal

Lupakan kalau saham itu identik dengan kaum berpunya, hanya cocok untuk mereka yang berduit. Keliru dan tidak benar sama sekali. Predikat investor berhak disandang oleh siapapun pada setiap lapisan masyarakat. Kita yang berdasi, kita yang berdaster, kita yang berseragam kantor atau pabrik, kita yang setiap hari berada di jalan raya, atau apapun setatus kita.

Dan ini kabar baiknya, kita bisa mulai membeli 1 lot, atau sama dengan 100 lembar saham. Ada 517 saham perusahaan yang bisa dibeli pada rentang harga puluhan Rupiah hingga ratusan ribu Rupiah. Sisihkan saja uang Rp100.000 dan kita sudah bisa membeli 1 lot saham yang harga per lembarnya Rp1.000. Atau investasikan Rp500.000 untuk membeli 5 lot saham tersebut, atau 1 lot saham lain yang harganya Rp5.000. Jadi siapa bilang harus mahal untuk menjadi seorang investor.⁹⁸ Ingat bahwa kita semua membutuhkan investasi. Kita harus menjaga keutuhan nilai kekayaan (uang) dan itu harus dimulai sekarang. Pasar modal dan bursa efek adalah salah satu potensi terbesar dan terbaik untuk berinvestasi.

G. Minat

Menurut Bigne, Ekinci, Hosany, Alampay, dan Rosen menjelaskan kecenderungan seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri :

⁹⁸*Ibid*, h. 16.

- a. Kemauan untuk mencari informasi terhadap suatu produk atau jasa konsumen yang memiliki minat, memiliki suatu kecenderungan untuk mencari informasi lebih detail tentang produk atau jasa tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti bagaimana spesifikasi produk atau jasa yang digunakan, sebelum menggunakan produk atau jasa tersebut.
- b. Kesiediaan untuk membayar barang atau jasa konsumen yang memiliki minat terhadap produk atau jasa dapat dilihat dari bentuk pengorbanan yang dilakukan terhadap suatu barang atau jasa, konsumen yang cenderung memiliki minat lebih terhadap suatu barang atau jasa akan bersedia untuk membayar barang atau jasa dengan tujuan konsumen yang berminat tersebut dapat menggunakan barang atau jasa tersebut.
- c. Menceritakan hal yang positif, konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, jika ditanya konsumen lain, maka secara otomatis konsumen tersebut akan menceritakan hal yang positif terhadap konsumen lain, karena konsumen yang memiliki suatu minat secara *eksplisit* memiliki suatu keinginan dan kepercayaan terhadap suatu barang atau jasa yang digunakan.
- d. Kecenderungan untuk merekomendasikan konsumen yang memiliki minat yang besar terhadap suatu barang, selain akan menceritakan hal yang positif, konsumen tersebut juga akan merekomendasikan kepada orang lain untuk juga menggunakan barang atau jasa tersebut, karena seorang yang memiliki minat yang besar terhadap suatu barang akan

cenderung memiliki pemikiran yang positif terhadap barang atau jasa tersebut jika ditanya konsumen lain.⁹⁹

1. Jenis-Jenis Minat

Hurlock mencatat bahwa dalam kebudayaan amerika, tidak ada minat yang bersifat universal, karena minat bergantung pada seks, inteligensi, lingkungan tarapan hidup, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat teman-teman sebaya, setatus dalam kelompok sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga dan faktor lainnya.¹⁰⁰

Ada beberapa minat yang sangat mempengaruhi diantaranya sebagai berikut:

a. Minat sosial

Adanya minat yang bersifat sosial bergantung pada kesempatan yang diperoleh untuk mengembangkan minat tersebut. Seseorang yang memiliki status sosial-ekonomi rendah, biasanya kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat diberbagai kegiatan dibanding dengan seseorang yang berstatus sosial-ekonomi yang baik.¹⁰¹

⁹⁹Dahlia Apriani Batubara, “*Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Nasabah Menurut Ekonomi Islam*”.(Fakultas FEBI UIN Raden Intan, Lampung, 2015), h.37-39

¹⁰⁰Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung: Pustaka setia, 2006), h. 101.

¹⁰¹*Ibid.*, h. 102.

b. Minat pribadi

Minat yang terkuat adalah minat pada diri sendiri. Alasannya, mereka menyadari bahwa dukungan sosial sangat dipengaruhi oleh penampilan diri dan kesadaran bahwa kelompok sosial menilai dirinya berdasarkan benda-benda yang dimiliki, kemandirian, sekolah, keanggotaan sosial dan banyaknya uang yang dibelanjakan. Semuanya dianggap sebagai simbol-simbol yang bisa menjadikan wibawa seseorang terangkat di antara teman-temannya dan besarnya kesempatan untuk meraih dukungan sosial yang lebih besar dari mereka.¹⁰²

2. Minat Berinvestasi

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek baik peristiwa maupun benda. Pengukuran minat dapat dilakukan melalui serangkaian daftar pertanyaan. Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Defenisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik.¹⁰³

¹⁰²*Ibid.*, h. 102

¹⁰³Dahlia Apriani Batubara, *Op. Cit.*, h. 40.

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Diantaranya adalah :¹⁰⁴

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor materi rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang.

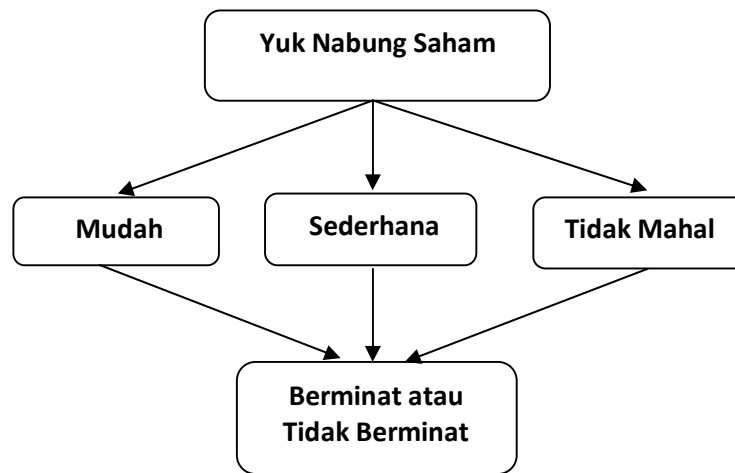
Teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo, mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.¹⁰⁵

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

¹⁰⁴ Ibid., h. 42.

¹⁰⁵ Adha Riyadi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal" (Skripsi Fakultas FEBI UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), h.54



Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran

“Yuk Nabung Saham”. ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp.100.000,- setiap bulannya, mahasiswa dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pada umumnya, terkhusus bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Dari kerangka pemikiran di atas dapat dilihat bahwa keterkaitan antara variabel satu dan variabel yang lainnya, disini peneliti akan mencari hubungan antara yuk nabung saham terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pasar Modal Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam lintas perjalanan sejarahnya, pada April tahun 2017 UIN Raden Intan merupakan hasil transformasi dari IAIN Raden Intan Lampung.¹⁰⁶

UIN Raden Intan Lampung terus melakukan pembangunan-pembangunan gedung belajar dan kantor dosen dimana gedung-gedung tersebut dibangun menggunakan sukuk (obligasi syari'ah). Dalam artian ini pasar modal telah berperan penting dalam kemajuan kampus UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2012 pasar modal telah diperkenalkan pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, yang pada saat itu masih bernama IAIN Raden Intan Lampung dimana pasar modal diperkenalkan pada mahasiswa fakultas syari'ah yang terdiri dari berbagai jurusan diantaranya muamalah, ekonomi Islam, dan perbankan syari'ah.¹⁰⁷ Karena rasa ingin tahu mahasiswa cukup tinggi maka ada sekelompok mahasiswa membentuk sebuah komunitas pencinta pasar modal dan itu tidak berlangsung lama karena kurangnya dukungan dari pihak fakultas. Diawal tahun 2014 pasar modal kembali di kenalkan kepada mahasiswa, antusias yang tinggi membuat mahasiswa membentuk sebuah kemunitas pasar

¹⁰⁶Sejarah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung” (On-line), tersedia di: <https://www.radenintan.ac.id> (25 Maret 2018).

¹⁰⁷ Rodho Intan Hasibuan, wawancara dengan PIC/Direktur Utama GIS, Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 9 April 2018.

modal yang di sebut dengan Kelompok Study Pasar Modal Syari'ah (KSMPMS), komunitas ini rata-rata mahasiswa jurusan perbankan syari'ah, namun komunitas ini tidak berlangsung lama dikarenakan tidak adanya regenerasi untuk melanjutkannya.

Dalam meningkatkan mutu kampus yang berdayasaing pihak kampus terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya mahasiswa di bidang akademik dan non akademik. Pada tahun 2016 pihak kampus telah menjadikan pasar modal sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswanya walaupun tidak semua fakultas yang menjadikan pasar modal sebagai mata kuliah wajib tetapi ada beberapa fakultas yang telah menerapkan diantaranya fakultas syariah dan fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Rasa ingin tahu mahasiswa tentang pasar modal membuat beberapa mahasiswa membentuk kembali komunitas pencinta pasar modal yang dinamai dengan Investor Muda Uin (IMU), komunitas ini hanya terdiri dari beberapa orang saja yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Keingin tahuan mahasiswa tentang pasar modal membuat komunitas ini semakin bertambah terbuktinya dari beberapa mahasiswa yang telah berperan aktif dari beberapa fakultas seperti, fakultas syari'ah, fakultas dakwah, fakultas tarbiah.¹⁰⁸

Pada tanggal 1 Mei 2017 diresmikanlah kelompok study pasar modal syari'ah (KSMPMS) UIN Raden Intan Lampung, yang dilakukan sekelompok mahasiswa pecinta pasar modal melalui pembentukan

¹⁰⁸Rodho Intan Hasibuan, wawancara dengan PIC/Direktur Utama GIS, Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 9 April 2018.

anggaran dana rumah tangga (ADRT). Setelah melakukan beberapa rangkaian persyaratan barulah pada tanggal 1 November 2017 KSPMS ditetapkan sebagai UKM kampus dan sekaligus peresmian galeri investasi syari'ah, pada acara peresmian kegiatan tersebut dihadiri oleh beberapa pejabat kampus seperti wakil rektor 3, dekan-dekan fakultas, perwakilan BEI Jakarta, dan perwakilan dari phintraco sekuritas. Bursa Efek Indonesia KP Lampung terus melakukan kerjasama dengan berbagai kampus diantaranya UIN Raden Intan Lampung guna memperkenalkan pasar modal kepada masyarakat umum dan mahasiswa.¹⁰⁹

B. Visi, Misi dan Tujuan Pasar Modal Syari'ah

1. Visi

Menjadi pasar modal syariah yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, berkeadilan, dan melindungi kepentingan masyarakat.

2. Misi

- a. Menjadikan pasar modal syariah sebagai sarana pembiayaan bagi pemerintah dan sektor swasta, serta sebagai sarana investasi pilihan masyarakat;
- b. Mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, berkelanjutan, dan akuntabel;

¹⁰⁹Rodho Intan Hasibuan, wawancara dengan PIC/Direktur Utama GIS, Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 9 April 2018

- c. Mewujudkan sumber daya manusia di pasar modal syariah yang berkualitas dan amanah.¹¹⁰

3. Tujuan

Guna memenuhi kebutuhan jaman yang semakin berkembang sebagai negara hukum, pemerintah Indonesia mengaktifkan beroperasinya pasar modal dengan tujuan untuk lebih memacu laju pertumbuhan ekonomi nasional. Upaya tersebut dilandaskan oleh adanya kebutuhan dana pembangunan yang semakin meningkat. Dengan demikian melalui pasar modal, dunia usaha akan dapat memperoleh sebagian atau seluruh pembiayaan di perlukan. Selain itu, juga dimaksudkan untuk meratakan hasil-hasil pembangunan melalui kepemilikan saham-saham perusahaan serta penyediaan lapangan kerja dan pemerataan kesempatan usaha.¹¹¹

C. Respon Mahasiswa Terhadap Yuk Nabung Saham

Index Stock Exchange (IDX) KP Lampung bekerja sama dengan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) UIN Raden Intan Lampung telah melakukan berbagai kegiatan untuk lebih mengenalkan pasar modal kepada mahasiswa, kegiatan tersebut bertujuan mengajak mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal dengan dana Rp100.000,- sudah bisa melakukan transaksi jual-beli saham di pasar

¹¹⁰Ebook Mengenal Pasar Modal Syari'ah OJK" (On-line), tersedia di: www.infosyariah.com (11 April 2018).

¹¹¹Pasar Modal Syariah (On-line) tersedia di: <http://asriyaqien.blogspot.co.id/2014/12/pasar-modal-syariah.html> (11 April 2018).

modal. Adapun kegiatan rutin yang sering dilakukan adalah klinik investasi, seminar, dan sekolah pasar modal.

Citra biovika fauziah salah satu peserta seminar menuturkan, ia mengenal pasar modal dari dosennya dan ia mengikuti seminar yang pertama kali diadakan di fakultas syariah oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Kp lampung. Citra beranggapan belajar pasar modal lebih asik, seru, dan menambah wawasan diluar mata kuliah yang selama ini ia dapatkan di kelas-kelas. Menurut Citra pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli hanya saja yang di perjual belikan adalah saham. Citra juga menambah selain kita mengenal investasi saham ternyata masih ada instrumen lain di pasar modal selain saham seperti obligasi dan reksa dana. Hal ini sangat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan terkhusus di bidang pasar modal dan ia merasa sangat senang dan antusias diadakannya seminar pasar modal tersebut.¹¹²

Disisi lain, masyarakat dan pelajar diharapkan dengan terbuka untuk mulai menerima perubahan, bahwa sudah saatnya beralih dari *saving society* ke *investment society*.¹¹³ Investasi adalah kebutuhan setiap individu untuk manajemen keuangannya, karena uang sekarang berbeda nilainya dengan uang dimasa yang akan datang, oleh karena itu penulis mengajak seluruh teman-teman khususnya mahasiswa untuk lebih memanfaatkan uangnya melalui investasi di pasar modal. Melalui kegiatan-kegiatan yang sering diadakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Kp lampung

¹¹² Citra Biovika Fauziah, Wawancara dengan Mahasiswi Jurusan Muamalah, Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, 16 April 2018.

¹¹³ Niki Hogan, *Yuk Nabung Saham* (Jakarta: Gramedia, 2017), h. 3.

diharapkan bisa membantu untuk membuka wawasan teman-teman mahasiswa pentingnya berinvestasi.

Begitu juga yang dijelaskan oleh Muhammad Imran yang mengatakan bahwa pentingnya berinvestasi sedini mungkin di pasar modal, dilihat dari sisi lain bahwa pasar modal juga sangat membantu setiap mahasiswa untuk mengatur keuangan melalui investasi dengan kata lain mahasiswa akan lebih mandiri dalam memanajemenuang sakunya. Selain menambah ilmu pengetahuan di bidang pasar modal, ternyata peluang untuk jenjang berkarir di pasar modal sangat lah besar oleh karena itu saya sangat tertarik untuk mengikuti setiap acara seminar pasar modal yang diadakan di kampus UIN RI Lampung.¹¹⁴

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa setiap mahasiswa yang telah mengikut seminar pasar modal tertarik dengan dunia pasar modal karena mereka beranggapan bahwa berinvestasi di pasar modal sangat membantu dalam mengatur keuangan mereka, serta dijadikan sarana pembelajaran yang baru bagi mahasiswa bahwa pentingnya berinvestasi sedini mungkin di pasar modal.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan yang di adakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Kp lampung di lingkungan UIN Raden Intan Lampung, bahwa pengetahuan mahasiswa tentang instrumen pasar modal syariah masih sangat minim sekali, dikarenakan kurangnya informasi dan pembelajaran tentang pasar

¹¹⁴ Muhammad Imram, Wawancara Mahasiswa Perbankan syariah UIN Raden Intan Lampung, 17 April 2018.

modal syariah itu sendiri, bahkan pemahaman mereka pun tentang lembaga-lembaga keuangan syariah masih sangatlah kurang. Oleh karena itu Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) UIN Raden Intan Lampung terus melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa terkhusus UIN Raden Intan Lampung tentang pasar modal syariah.

Faktor lain yang juga dipandang penting saat mengadakan penelitian respon mahasiswa terhadap yuk nabung saham dalam memilih untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah pengenalan dari pihak lembaga yang membantu calon investor untuk membuat Rekening Dana Nasabah (RDN) dan mengenalkan produk atau Instrumen pasar modal syariah (perusahaan syariah). Hal ini menjadi landasan bagi para calon investor untuk memulai berinvestasi di pasar modal syariah.

Ketertarikan dan Keingintahuan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung tentang investasi dan hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut membuat mahasiswa lebih antusias untuk mengikuti dan mempelajari tentang pasar modal syariah.

Hal tersebut sebagai mana yang dijelaskan oleh Mahesa yang mengatakan bahwa berinvestasi di pasar modal syariah berbeda dengan investasi pada pasar modal konvensional, karena kalau kita investasi pada saham syariah tentunya saham tersebut lebih memiliki nilai lebih dilihat

dari sisi Agama Islam sendiri membolehkan karena tidak unsur yang diharamkan atau yang dilarang.¹¹⁵

Sosialisasi yang merupakan salah satu pengenalan mahasiswa terhadap produk-produk di pasar modal syariah, pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) Kp Lampung yang bekerja sama dengan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) dan mendapat dukungan penuh dari pihak kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dalam memperkenalkan pasar modal syariah kepada mahasiswa dan tatacara pelaksanaan dan keuntungan yang didapat bila berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa respon mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk berinvestasi sangat lah tinggi terkhusus pada pasar modal syariah, disebabkan karena keingintahuan mereka akan investasi yang legal dan sebagai saran baru bagi mahasiswa untuk lebih mengatur keuangannya melalui berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu juga berinvestasi di pasar modal lebih menguntungkan karena uang yang diinvestasikan dalam bentuk saham lebih produktif, keuntungan yang di dapat oleh investor berupa *Capital Gain*(selisih harga jual dan harga beli) dan deviden (laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham).

¹¹⁵ Mahesa Putra Pratama, Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 17 April 2018.

D. Strategi Pengenalan Pasar Modal Syari'ah melalui Yuk Nabung Saham Oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung Kepada Mahasiswa

Promosi merupakan kegiatan yang pasti ada pada setiap perusahaan, promosi dilakukan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada konsumen (mahasiswa) mengenai produk tersebut. Melalui promosi setiap perusahaan dapat memperkenalkan produk atau jasa yang ditawarkan, dengan adanya promosi perusahaan akan lebih mudah dikenal oleh masyarakat. Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung mempunyai beberapa strategi promosi agar produk yang mereka tawarkan dapat dikenal oleh masyarakat luas dan terkhusus juga bagi mahasiswa.

Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung menawarkan produk syari'ah kepada pelaku pasar sebagai sumber pendanaan dan kepada calon investor sebagai sarana investasi. Pelaku pasar dan investor tidak akan tertarik menggunakan produk syari'ah tersebut, apabila mereka tidak mengenal dan memahaminya. Disisi lain, sebagai kalangan non muslim juga beranggapan bahwa pasar modal syari'ah hanya untuk muslim. Oleh karena itu, melalui program yuk nabung saham Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung mempromosi pasar modal syari'ah kepada masyarakat dan mahasiswa karena dianggap penting untuk mengenalkan dan merubah pemahaman di berbagai kalangan tentang pasar modal syari'ah.

Menurut hasil Interview Yuk nabung saham bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat dan mahasiswa yang tadinya hanya saving di bank untuk lebih ke investasi, cuman dengan nama investasi dimata masyarakat masih terlalu awam dengan kata-kata investasi masyarakat masih terlalu takut, sehingga kita arahkan ke yuk nabung saham. Karena dengan istilah menabung masyarakat sudah sangat akrab, hanya saja yang ditabung disini dalam bentuk saham perusahaan. yuk nabung saham yang sebenarnya adalah program rutin masyarakat nabung saham dengan kesepakatan uang yang di setorkan setiap bulannya.¹¹⁶

Untuk lebih memperkenalkan yuk nabung saham kepada masyarakat, mahasiswa, atau pelajar, Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung terus melakukan berbagai kegiatan untuk menarik calon investor diantaranya melalui periklanan. Iklan dianggap penting karena didalam iklan biasanya termuat mamfaat produk, dimana bisa didapatkan dan memanfaatkan. Disisi lain iklan juga bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi masyarakat atau mahasiswa untuk membeli produk yang ditawarkan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung. Kegiatan periklanan di melalui beberapa media yang dipandang cocok dengan tujuan perusahaan, yaitu: iklan yuk nabung saham di biokop XXI, baliho-balihodi pusat kota, radio, pembagian kaos dengan tulisan yuk nabung saham, gerobak yuk nabung saham, dan cafe-cafe yang telah bekerja sama dengan BEI untuk memperkenalkan yuk nabung saham.

¹¹⁶ Fahmi al Kahfi, Wawancara Trainer Exsekutif, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 19 April 2018.

Selain itu, yuk nabung saham bertujuan agar masyarakat mengenal Investasi, melex investasi, dan terhindar dari investasi-investasi bodong. Masyarakat dan mahasiswa akan menjadi tau mana investasi yang benar dan investasi yang tidak benar, dengan kampanye yuk nabung saham modal Rp 100.000,- itu bisa menjangkau semua lapisan masyarakat dan mahasiswa dimanapun, keadaan dari yuk nabung saham saat ini lokal telah mencapai 51% yang tadinya hanya 23% selama 3 tahun terakhir, artinya masyarakat dan mahasiswa sudah mulai mengenal yuk nabung saham ungkap Fahmi.¹¹⁷

Publisitas merupakan usaha untuk merangsang terhadap suatu produk secara nonpersonal dengan membuat berita yang bersifat komersial tentang produk tersebut dalam media cetak atau tidak, maupun hasil wawancara yang disiarkan dalam media tersebut. Pada publisitas, informasi yang tercantum bukan berupa iklan, melainkan berupa berita. Alat komunikasi umum yang digunakan pada saat melakukan publisitas adalah pers, pidato atau seminar, laporan tahunan dan donasi serta berhubungan langsung dengan masyarakat dan mahasiswa.

Selain itu, strategi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung dalam memperkenalkan pasar modal syari'ah kepada mahasiswa dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal syari'ah, produk-produk pasar modal syari'ah, serta mensosialisasikan risiko-risiko dan keuntungan yang akan ditanggung oleh

¹¹⁷Fahmi al Kahfi, Wawancara Trainer Eksekutif, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 19 April 2018.

calon investor apabila melakukan investasi di pasar modal syari'ah Indeks Stock Exchange (IDX) Kantor Perwakilan Lampung. Kegiatan ini dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami tentang pasar modal syari'ah, produk-produk yang ditawarkan di pasar modal syari'ah, sehingga akhirnya mahasiswa akan sadar pentingnya investasi dan bekerjasama untuk memajukan pasar modal syari'ah Indonesia.

Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung melaksanakan beberapa strategi dalam mempengaruhi investor untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah, yaitu dengan menerapkan strategi promosi melalui periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan penjualan pribadi.

Periklanan merupakan sarana pengenalan produk dijalankan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung dalam menarik investor untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah. Periklanan dilakukan melalui pemasangan baliho (papan nama), brosur, dan periklanan melalui radio, televisi, koran, bioskop, dan media online internet. Kegiatan periklanan menurut hasil interview bertujuan untuk memberikan pemahaman baru kepada masyarakat sebagai calon investor.¹¹⁸

Promosi penjualan menurut hasil interview, promosi penjualan adalah promosi jangka pendek dan tidak dilakukan secara berulang. Promosi penjualan ini bertujuan untuk mempercepat respon pasar sehingga

¹¹⁸Fahmi al Kahfi, Wawancara Trainer Eksekutif, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 19 April 2018

masyarakat calon investor tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah.¹¹⁹

Publisitas merupakan bagian dari strategi periklanan. Publisitas bertujuan untuk merangsang permintaan terhadap suatu produk nonpersonal dengan membuat berita yang bersifat komersial tentang produk pasar modal syari'ah Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung . publisitas ini berisi unsur-unsur berita yang tidak hanya menarik calon investor, tetapi menarik media masa untuk ikut serta dalam pemberitaan tentang pasar modal syari'ah.¹²⁰

Penjualan pribadi yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung dengan cara menawarkan kepada orang-orang terdekat para pegawai BEI tentang produk pasar modal syari'ah. Strategi penjualan pribadi ini juga merupakan pengenalan dan penawaran produk pasar modal syari'ah kepada calon investor .

Kemudian bapak Fahmi menambahkan bahwa, perbedaan pasar modal konvensional dan pasar modal syari'ah terletak pada korbisnisnya, karena pasar modal syari'ah itu sudah ditetapkan persyaratannya oleh Otoritas jasa keuangan (OJK) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) bukan Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada pun syarat filteralisasi adalah, perusahaannya harus terhindar dari riba, perusahaannya tidak memproduksi hal-hal yang mudhorat, porsi hutang tidak boleh lebih dari 45% kepemilikan aset ini

¹¹⁹Fahmi al Kahfi, Wawancara Trainer Eksekutif, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 19 April 2018

¹²⁰Fahmi al Kahfi, Wawancara Trainer Eksekutif, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 19 April 2018

untuk menjaga kesehatan dan kestabilan keuangan perusahaan. Menurut Fahmi lebih menguntungkan investasi di syari'ah karena di pasar modal syari'ah atau masuk dalam daftar efek syari'ah itu rata-rata perusahaan likuiditasnya besar, perusahaan yang sangat diminati, keuntungan dan kehati-hatiannya tinggi. Karena tanpa disadari atau realitasnya adalah masyarakat di Singapore dan Malaysia yang mayoritas non muslim mereka lebih percaya di pasar modal syari'ah.¹²¹

Perkembangan Pasar Modal Syari'ah Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor Perwakilan Lampung antara lain di pengaruhi oleh jumlah investor yang berinvestasi pada efek syari'ah baik investor institusi maupun perorangan. Adapun minat investor untuk berinvestasi pada efek syari'ah tersebut dipengaruhi oleh tingkat pemahaman investor terhadap pasar modal syari'ah itu sendiri. Saat ini tingkat pemahaman dimaksud masih perlu ditingkatkan, untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu diadakannya sosialisasi dan edukasi terus menerus. Sosialisasi dan edukasi dilakukan kepada masyarakat umum, mahasiswa, kelompok atau komunitas masyarakat, dan instansi-instansi yang dianggap perlu untuk diadakan sosialisasi dan edukasi tersebut.

Berinvestasi di pasar modal, seperti juga berinvestasi saham itu mudah, sederhana, dan tidak mahal. Kalimat ini bukanlah basa-basi, rayuan gombal, dan juga bukan kalimat retorika.

¹²¹Fahmi al Kahfi, Wawancara Trainer Eksekutif, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 19 April 2018.

4. Mudah

Untuk menjadi investor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kita cukup mendatangi kantor sekuritas yang merupakan anggota bursa. Saat ini terdapat 109 perusahaan sekuritas aktif, dengan separuh diantaranya memiliki jaringan kantor cabang yang tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia.

Sama seperti halnya ketika kita membuka rekening tabungan atau giro di bank, di kantor sekuritas atau bloker pun kita akan disodori formulir pembukaan rekening efek. Kita tetap akan di minta untuk membuka rekening bank tersendiri (rekening dana nasabah/RDN), dimana rekening bank ini memang peruntukannya khusus untuk menyimpan dana hasil penjualan saham kita, yang sewaktu-waktu bisa kita tarik.

Melampirkan dokumen utama yakni KTP, melakukan setoran awal ke RDN kita, dan selanjutnya kita telah siap untuk membeli saham, berinvestasi. Semudah itu.¹²²

5. Sederhana

Setelah rekening efek kita siap, pertanyaan selanjutnya adalah apa yang harus dilakukan, mari kita mulai dengan filosofi sederhana yang sering dilupakan ini. Membeli saham suatu perusahaan adalah menjadi pemegang saham perusahaan tersebut. Jadi mulailah menjadi investor di bursa efek, dengan membeli saham yang akrab di telinga, saham yang

¹²²*Ibid*, h. 13-14.

akrab dengan kehidupan sehari-hari, dimana hampir semua perusahaan-perusahaan itu sahamnya telah tercatat dibursa.

Kita bukan pedagang komoditi, yang perlu sangat memperhatikan kapan waktunya beli dan kapan waktunya jual. Sedangkan orientasi investasi kita adalah jangka menengah atau panjang, kenapa mesti dipusingkan seolah-olah harus membeli pada harga yang setepat-tepatny. Percayalah tidak ada seorang investor ataupun spekulan diplanet ini yang berhak mengklaim bahwa dia bisa memprediksi dan bisa membeli saham pada harga paling rendah dan menjualnya pada harga paling tinggi.¹²³

6. Tidak Mahal

Lupakan kalau saham itu identik dengan kaum berpunya, hanya cocok untuk mereka yang berduit. Keliru dan tidak benar sama sekali. Predikat investor berhak disandang oleh siapapun pada setiap lapisan masyarakat. Kita yang berdasi, kita yang berdaster, kita yang berseragam kantor atau pabrik, kita yang setiap hari berada di jalan raya, atau apapun status kita.

Dan ini kabar baiknya, kita bisa mulai membeli 1 lot, atau sama dengan 100 lembar saham. Ada 517 saham perusahaan yang bisa dibeli pada rentang harga puluhan Rupiah hingga ratusan ribu Rupiah. Sisihkan saja uang Rp100.000 dan kita sudah bisa membeli 1 lot saham yang harga per lembarnya Rp1.000. Atau investasikan Rp500.000 untuk membeli 5 lot saham tersebut, atau 1 lot saham lain yang harganya Rp5.000. Jadi siapa

¹²³*Ibid*, h. 15.

bilang harus mahal untuk menjadi seorang investor.¹²⁴ Ingat bahwa kita semua membutuhkan investasi. Kita harus menjaga keutuhan nilai kekayaan (uang) dan itu harus dimulai sekarang. Pasar modal dan bursa efek adalah salah satu potensi terbesar dan terbaik untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil kuesioner atau tanggapan reponden untuk memperkuat data dalam penelitian ini pengaruh dari program yuk nabung saham terhadap minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk berinvestasi di pasar modal syariah dilihat dari tiga (3) indikator yaitu : Mudah, Sederhana, dan Tidak Mahal diperoleh dari hasil jawaban dari responden sebanyak 39 mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Analisis Tingkat Minat Dari Jawaban Responden

No	Keterangan	Persentase
1.	Mudah	73,13%
2.	Sederhana	73,08%
3.	Tidak Mahal	57,01%
4.	Minat	75,38%

Dari hasil persentase yang diperoleh berdasarkan dari masing-masing indikator, maka apabila dimasukkan kedalam kategori persentase menurut Arikunto, yaitu:

¹²⁴*Ibid*, h. 16.

Tabel 3.2
Kategori persentase

No	Keterangan	Persentase
1.	Sangat Berminat	76% - 100%
2.	Berminat	56% - 75%
3.	Kurang Berminat	40% - 55%
4.	Tidak berminat	Kurang Dari 40%



BAB IV

ANALISIS DATA

E. Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Yuk Nabung Saham

Bursa Efek Indonesia memulai sebuah gerakan bernama “Yuk Nabung Saham” semenjak 12 November 2015. Seiring dengan dengan waktu kampanye atau gerakan ini semakin sering didengar oleh masyarakat umum bahwa negara dan Bursa Efek Indonesia mengajak masyarakat jangan hanya menabung uang tetapi juga menabung saham. Kampanye ini gencar diberitakan diberbagai media, baik media offline maupun online. Tak hanya itu, Bursa Efek Indonesia juga memiliki tim khusus untuk melakukan edukasi secara *below the line* (atau bahasa gampangnya belusukan) ke berbagai daerah di Indonesia untuk mensosialisasikan kampanye yuk nabung saham ini.

Index Stock Exchange (IDX) KP Lampung bekerja sama dengan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) UIN Raden Intan Lampung telah melakukan berbagai kegiatan untuk lebih mengenalkan pasar modal kepada mahasiswa melalui kampanye yuk nabung saham, kegiatan tersebut bertujuan mengajak mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal dengan dana Rp100.000,- sudah bisa melakukan transaksi jual-beli saham di pasar modal. Adapun kegiatan rutin yang sering dilakukan adalah klinik investasi, seminar, dan sekolah pasar modal.

Pasar modal dengan segala problematikanya telah menjadi kajian komprehensif di kalangan ahli hukum Islam. Dalam hal ini para pakar fikih kontemporer tidak berselisih atas keharaman saham yang berasal dari emiten yang bergerak dibidang usaha yang haram, misalnya perusahaan rokok, minuman keras, makanan yang mengandung babi dan sejenisnya, perjudian, jasa keuangan ribawi, prostitusi dan sebagainya. Namun mereka berbeda pendapat jika saham yang ditransaksikan berasal dari emiten yang bergerak dibidang usaha yang halal seperti bidang pertambangan, pertanian, transportasi, konstruksi dan sebagainya. Masing- masing pihak mengajukan argumen yang cukup kuat dalam menentukan keabsahan transaksi saham tersebut di pasar modal.

Bahkan beberapa kalangan diantaranya berpendapat bahwa haram melakukan jual beli saham walaupun dari perusahaan yang bergerak dibidang usaha halal. Mereka mempermasalahkan bentuk perusahaan Perseroan Terbatas (PT) karena perusahaan bertentangan dengan hukum *syirkah* dalam Islam. Perseroan Terbatas (PT) tidak terdapat ijab dan kabul sebagaimana dalam akad *syirkah* yang ada hanya transaksi sepihak dari para investor yang menyerahkan modalnya dengan cara membeli saham dari perusahaan atau dari pihak lain di pasar modal, tanpa ada perundingan atau negosiasi apapun baik dengan pihak perusahaan maupun investor.

Pendapat lain lebih mengkritisi perkembangan harga saham di pasar modal yang saat ini jauh dari nilai intrinsiknya. Hal ini diakibatkan oleh

transaksi spekulatif serta keinginan para pelaku pada umumnya agar saham terus meningkat, ditambah banyaknya berita bohong (rumor) dan tindakan manipulasi harga, sehingga perubahan harga yang tidak mencerminkan nilai saham sebenarnya secara wajar. Permasalahan ini juga diperparah dengan adanya monopoli saham oleh spekulan dan pemodal besar agar bisa menekan pihak penjual lain dengan mengatur harga sesuai keinginannya. Kenaikan harga saham yang terjadi didorong oleh bertambahnya keuntungan perusahaan dan jumlah deviden yang dibagikan, melainkan dipicu oleh harapan dan impian pemburu saham terutama dari kalangan yang paling awam. Kondisi seperti ini merupakan sasaran empuk bagi para spekulan yang sangat jeli dalam menganalisis perkembangan pasar.

Dalam hal ini perkembangan pasar modal syari'ah belumlah semapan dibandingkan dengan negara-negara lain yang lebih dahulu mengembangkan pasar modal yang berbasis syari'ah seperti Malaysia, Arabia, dan Kuwait. Hal ini salah satunya didasari bahwa pasar modal syari'ah di Indonesia bukanlah pasar modal yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari struktur pasar modal Indonesia secara keseluruhan. Perkembangan pasar modal syari'ah secara tidak langsung ditopang oleh perkembangan sosialisasi pendidikan investasi di Pasar Modal Indonesia. Perlu diketahui, untuk saat ini jumlah rekening baru sekitar 400 ribuan dari 200 sekian juta penduduk Indonesia, artinya masih ada peluang yang cukup besar yang dapat dieksplorasi menjadi unit ekonomi aktif dalam

kegiatan pasar modal konvensional dan syariah. Selain itu masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, ini merupakan peluang bagi Indonesia untuk menjadi pusat pengembangan ekonomi syariah di bidang pasar modal sangatlah besar.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan ini dimaksud untuk memudahkan investor dalam pembelian produk-produk di pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan. Selain penambahan bank RDN, menurut Irmawati Amran selaku kepala pengembangan divisi investor pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan kampanye “Yuk Nabung Saham”. Ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp.100.000,- setiap bulannya, masyarakat pada umumnya, dan khususnya mahasiswa dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pada umumnya, terkhusus bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.

Sebagaimana hasil interview yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, respon mahasiswa terhadap Yuk Nabung Saham serta ajakan

untuk memulai berinvestasi dipasar modal syari'ah, rasa ingin tahu serta antusias yang tinggi membuat mahasiswa berkeinginan untuk memulai berinvestasi di pasar modal Indeks Stock Exchange (IDX) KP Lampung, dan mereka sangat yakin apabila melakukan investasi akan mendapatkan keuntungan dari saham yang mereka beli. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Intan Lampung sangat berkeinginan ikut serta dalam memajukan pasar modal di Indonesia, khususnya di provinsi Lampung.

Disamping itu pula, salah satu permasalahan yang muncul terkait dengan respon mahasiswa terhadap yuk nabung saham yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung, melalui yuk nabung saham tersebut BEI tidak membedakan antara pasar modal konvensional dan pasar modal syari'ah, sehingga mahasiswa terkadang salah mengartikan pasar modal syari'ah, dan mereka beranggapan bahwa pasar modal syari'ah dan pasar modal konvensional sama saja. Dilihat dari tujuannya yuk nabung saham adalah bertujuan untuk mengajak setiap lapisan masyarakat untuk mengenal dan memulai berinvestasi di pasar modal.

Faktor lain yang dipandang penting saat mengadakan penelitian respon mahasiswa terhadap yuk nabung saham adalah pengenalan lembaga investasi di pasar modal (perusahaan sekutritas). Hal ini menjadi landasan bagi investor untuk berinvestasi pada pasar modal syari'ah, karena pihak kampus telah bekerjasama dengan salah satu sekuritas yaitu

Phintraco sekuritas yang berbasis syariah secara tidak langsung juga mahasiswa akan lebih memilih investasi di pasar modal syari'ah.

Selain dari mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang memprioritaskan produk invetasi di pasar modal syari'ah, dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi dalam menanamkan pemahaman kepada mahasiswa tentang produk investasi pada Pasar Modal Syari'ah. Melalui sosialisasi dapat memberikan pemahaman baru kepada mahasiswa sehingga mahasiswa akan menjadi tahu perbedaan antara Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syari'ah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Fahmi Alkahfi melalui yuk nabung saham ini pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung, memperkenalkan Pasar Modal kepada setiap lapisan masyarakat bahwa pentingnya untuk berinvestasi di pasar modal, akan tetapi dalam kegiatan sosialisasi program yuk nabung saham ini tidak ada penjelasan bahwa penting untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah tetapi yuk nabung saham ini ajakan yang bersifat umum untuk memulai berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa yang telah penulis lakukan, respon mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terhadap program yuk nabung saham yaitu mahasiswa antusias karena pasar modal merupakan hal yang baru bagi mahasiswa selain itu juga melalui yuk nabung saham mahasiswa bisa memulai berinvestasi di pasar modal dengan dana Rp.100.000 mahasiswa sudah bisa bertransaksi saham di pasar modal, dengan adanya yuk nabung saham mahasiswa

menjadi tahu pentingnya berinvestasi, akan tetapi didalam sosialisasi yuk nabung saham disitu tidak ada penjelasan pembeda antara pasar modal syariah dan konvensional, karena yuk nabung saham merupakan ajakan pentingnya untuk memulai berinvestasi di pasar modal. Selain itu juga dapat pula dilihat dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden dilihat dari :

1. Mudah

Kemudahan mahasiswa dalam mendapatkan informasi seputar pasar modal serta tatacara yang mudah untuk memulai berinvestasi di pasar modal.

Tabel 4.1
Data Kuesioner Indikator Mudah

No.	Hasil Jawaban					Nilai
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	15	68	51	2	1	137
2.	20	72	51	-	-	143
3.	20	80	39	4	-	143
4.	20	88	33	2	1	144
5.	40	56	48	2	-	146
Jumlah	95	364	222	10		713
Persentase	9,74%	46,67%	37,94%	2,56%	1,02%	73,13%

Sumber : data primer diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa menjawab setuju (46,67%), yang menjawab netral (37,94%), yang menjawab sangat setuju (9,74%), yang menjawab tidak setuju (2,56%), dan yang menjawab sangat tidak setuju (1.02%). Hasil perolehan kuesioner ini

memiliki kategori rendah, hal ini menunjukkan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung masih banyak yang belum mengenal pasar modal.

Dari hasil kuesioner secara keseluruhan persentase yang diperoleh dari indikator *mudah* yaitu sebesar 73,13%. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berminat dilihat dari indikator kemudahan.

2. Sederhana

Untuk membeli saham tidak harus yang selalu diberitakan di media sosial tetapi kita bisa membeli saham yang akrab kita dengar.

Tabel 4.2
Data Kuesioner Indikator Sederhana

No.	Jawaban Hasil					Nilai
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	35	68	36	4	1	144
2.	15	68	54	-	1	138
3.	10	68	60	-	-	138
4.	45	72	30	2	1	150
Jumlah	105	276	180	6	3	570
Persentase	13,46%	44,23%	38,46%	1,92%	1,92%	73,08%

Sumber : data primer diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menjawab setuju sebanyak (44,23%), menjawab netral (38,46%), yang menjawab sangat setuju (13,46%), yang menjawab tidak setuju (1,92%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak

(1,92%). Kuesioner menunjukkan kategori rendah, hal ini disebabkan rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal.

Dari hasil kuesioner secara keseluruhan persentase yang diperoleh dari indikator sederhana yaitu sebesar 73,08%. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berminat dilihat dari indikator sederhana

3. Tidak Mahal

Faktor lain yang membuat seseorang males untuk berinvestasi adalah mahal, kebanyakan orang berasumsi bahwa investasi hanya untuk orang-orang berpunya saja, tetapi sekarang BEI telah mengeluarkan kampanye Yuk Nabung Saham dengan uang 100.000-, setiap orang bisa berinvestasi saham.



Tabel 4.3
Data Kuesioner Indikator Tidak Mahal

No.	Hasil Jawaban					Nilai
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	40	64	39	2	1	146
2.	20	16	30	26	8	100
3.	10	44	33	20	5	112
4.	-	20	45	20	9	94
5.	25	60	30	8	5	128
6.	10	16	15	36	10	87
Jumlah	105	220	192	112	38	667
Persentase	8,97%	23,50%	27,35%	23,93%	16,10%	57,01%

Sumber : data primer diolah

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa UIN Raden Intan Lampung mayoritas menjawab netral (27,35%), yang menjawab tidak setuju (23,93%), yang menjawab setuju (23,50%), yang menjawab sangat tidak setuju (16,10%), dan yang menjawab sangat setuju (8,97%). Hasil jawaban ini memiliki kategori sangat rendah, karena responden masih beranggapan bahwa untuk berinvestasi di pasar modal membutuhkan dana yang besar.

Dari hasil kuesioner secara keseluruhan persentase yang diperoleh dari indikator tidak mahal yaitu sebesar 57,01%. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berminat dilihat dari indikator Tidak Mahal.



F. Analisis Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang di atur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Disini peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat keinginan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah melalui KampanyeYuk Nabung Saham.

Seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, untuk menarik calon investor dari kalangan pelajar atau mahasiswa Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung melalui Yuk Nabung Saham, melakukan berbagai kegiatan sosialisasi pentingnya investasi di Pasar Modal Syari'ah. Sosialisasi dilakukan setiap bulan dilingkungan kampus memperkenalkan produk-produk Pasar Modal Syari'ah, serta mensosialisasikan risiko-risiko dan

keuntungan yang akan ditanggung dan dapat oleh investor dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Selain itu, menurut hasil wawancara dengan Fahmi Alkahfi trainer eksekutif Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung, strategi yang digunakan oleh pihak BEI dalam menarik calon investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah yaitu melalui kegiatan-kegiatan dan juga publikasi tentang sosialisasi dan edukasi mengenai Pasar Modal Syariah dan produk-produknya kepada masyarakat, khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukan bahwa strategi Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung dalam menarik calon investor untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah berupa sosialisasi dan edukasi melalui kegiatan-kegiatan dilingkungan kampus dan publikasi pasar modal dan produk-produk pasar modal syariah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa akan memahami tentang produk-produk yang ditawarkan di Pasar Modal Syariah.

Menurut hasil interview, kegiatan-kegiatan dan publikasi yang akan digunakan untuk menarik minat investor di Pasar Modal Syariah, yaitu “Kegiatan-kegiatan yang kita lakukan itu contohnya seminar pasar modal syariah, sekolah pasar modal tingkat satu dan dua, klinik investasi, workshop pasar modal, olimpiade pasar modal, investival, publikasinya berupa brosur dan iklan di media massa melalui radio, iklan di biokop serta kegiatan mengenai pasar modal syariah.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan dan publikasi dalam pelaksanaan strategi dengan tujuan untuk menarik mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui kegiatan seminar pasar modal, sekolah pasar modal, klinik investasi, workshop pasar modal, diskusi pasar modal, dan pameran pasar modal syariah. Publikasi dan iklan mengenai pasar modal syariah dan kegiatan-kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mereka mengatakan sangat senang diadakannya kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal Syariah, selain membuka wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal syariah, mereka juga belajar untuk lebih mengatur keuangan mereka dengan katalain untuk memulai berinvestasi saham, serta didukung juga dengan adanya galeri investasi syariah di lingkungan kampus untuk memudahkan bagi setiap mahasiswa jika ingin membuka akun atau rekening investasi di pasar modal syariah. Fahmi Al Kahfi sebagai Trainer Eksekutif Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung menambahkan jika berinvestasi di pasar modal, jauh lebih menguntungkan berinvestasi di pasar modal syariah, karena perusahaan yang masuk dalam kategori syariah itu rata-rata tingkat liquiditasnya besar perusahaan yang sangat diminati, keuntungan yang tinggi, dan kehati-hatiannya tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut ini membuktikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung antusias

dengan adanya sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal syariah, serta keinginan yang kuat untuk memulai berinvestasi saham. Maulian andita salah satu mahasiswa yang pernah mengikuti berbagai kegiatan yang di adakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) KP Lampung tentang pasar modal dilingkungan kampus, dia mengatakan telah berinvestasi di pasar modal berkat adanya kegiatan sosialisasi di kampus UIN Raden Intan Lampung, maul juga mengatakan dia lebih memilih investasi di pasar modal konvensional daripada investasi di pasar modal syariah, karena investasi di pasar modal konvensional lebih banyak pilihan jenis saham yang mau dibeli daripada di pasar modal syariah yang hanya ada saham-saham tertentu saja yang memang telah di halalkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek baik peristiwa maupun benda. Pengukuran minat dapat dilakukan melalui serangkaian daftar pertanyaan.

Tabel 4.4
Data Kuesioner Minat

No.	Hasil Jawaban					Nilai
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	10	64	54	2	2	132
2.	25	108	18	-	1	152
3.	70	56	30	-	1	157
4.	50	52	39	6	-	147
Jumlah	155	280	141	8	4	588
Persentase	19,87%	44,87%	30,12%	2,56%	2,56%	75,38%

Sumber : data primer diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat mayoritas mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menjawab setuju (44,87%), yang menjawab netral (30,12%), yang menjawab sangat setuju (19,87%), yang menjawab tidak setuju (2,56%), dan yang menjawab sangat tidak setuju (2,56%). Hasil jawaban kuesioner ini memiliki kategori rendah, hal ini menunjuk ketertarikan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk berinvestasi di pasar modal syariah sangatlah kurang, hanya sebagian kecil saja mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang mau berinevstasi di pasar modal syariah. Tetapi secara keseluruahn hasil kuesioner yang telah dijawab oleh reponden persentase dari aspek Minat sebesar 75,38%. Maka berarti mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hanya saja tidak semua mahasiswa, dikarenakan minimnya pengetahuan, informasi yang didapat tentang lembaga keuangan syariah seperti pasar modal syariah itu sendiri, dan juga masih kebanyakan dari mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menganggap bahwa untk

berinvestasi di pasar modal membutuhkan atau harus memiliki dana yang besar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian –uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab terdahulu, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

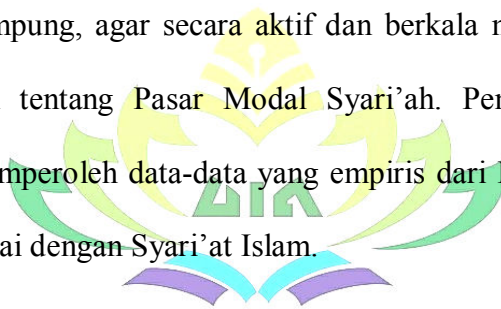
1. Respon mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terhadap program yuk nabung saham dikategorikan rendah dilihat dari tiga indikator yaitu mudah, sederhana, dan tidak mahal. Rendahnya pengetahuan dan minimnya informasi yang didapat oleh mahasiswa mengakibatkan kurangnya ketertarikan terhadap program yuk nabung saham.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hanya saja tidak semua mahasiswa, dikarenakan minimnya pengetahuan, informasi yang didapat tentang lembaga keuangan syariah seperti pasar modal syariah itu sendiri, dan juga masih kebanyakan dari mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menganggap bahwa untuk berinvestasi di pasar modal membutuhkan atau harus memiliki dana yang besar.

B. Saran-Saran

Setelah penulis mencermati dan menganalisis serta menarik kesimpulan, maka guna melengkapi hasil penelitian ini penulis

memberikan saran dan masukan dengan data-data temuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung agar kiranya dapat mendukung Pasar Modal Syari'ah Indonesia terkhusus di wilayah Lampung. Dengan adanya Yuk Nabung Saham mahasiswa akan lebih mudah mengenal Pasar Modal Syari'ah serta memilih untuk berinvestasi demi kemajuan Pasar Modal Syari'ah dimasa yang akan datang.
2. Bagi semua Akademisi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, agar secara aktif dan berkala melakukan penelitian-penelitian tentang Pasar Modal Syari'ah. Penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang empiris dari Pasar Modal Syari'ah yang sesuai dengan Syari'at Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Hoetomo. M A. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Muhammad Musa dan Titi Nurfitri. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Fajar agung, 2008.
- Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Alfabeta, Bandung, 2010.
- Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Erlangga, Surabaya, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke Tiga. Jakarta, 2007.
- Mohamad Samsul. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2015.
- Irham Fahmi. *RAHASIA SAHAM DAN OBLIGASI strategi meraih keuntungan tak terbatas dalam bermain saham dan obligasi*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- M. Irsan Nasarudin, et. al. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* . Jakarta: Kencana, 2008.
- Departemen Keuangan RI. *Undang-undang Republik Indoneisa Nomor 8 Tahun 1995 Tantang Pasar Modal*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Sunariah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2003.
- Tim Penulis DSN MUI. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Edisi Ke-2*. Jakarta: Intermedia, 2003.
- Muhadi Setiabudi. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Andri Soemitra. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* . Jakarta: Kencana, 2014.
- Adha Riyadi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal". Yogyakarta: Skripsi Fakultas FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2016.

- Husnul Khotimah. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal*. Jurnal. Politeknik Negeri Jakarta. 2014.
- Dedek Wibowo. *“Analisis Peranan Pasar Modal Syari’ah IDX Kantor Perwakilan Lampung Dalam Preferensi Investasi”*. Skripsi Program Ekonomi Syari’ah UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2016.
- Kaelan, M.s. *Metode Peneltian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Moh. Nazir. *Metode penelitian*. Darussalam: Ghalia Indonesia, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susiadi AS. *Metodolodi Penelitian* .Lampung: Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Mahesa Putra Pratama. wawancara dengan penulis. Galeri Investasi Syariah UIN RI Lampung, 15 Maret 2018.
- Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu sosial*. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Administrasi publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media, 2007.
- Winarno Surahman. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 2006.
- Sumardi Suryabrat. *Metode Penelitian* . Jakarta: Cv. Rajawali, 2006.
- Husnul Khotimah. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal*. Jurnal. Jakarta: Politeknik Negeri, 2014.
- Abdul aziz. *Manajemen Investasi Syari’ah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Nurul Huda. Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Abdul Manan. *Aspek Hukum dan Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2009.

- Msohamad Samsul. *Pasar modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga , 2015.
- Abdul Hadi. Hartatik. Getut Pramesti. *SPSS dalam Saham*. Jakarta: Alex Media Kompetindo, 2012.
- Adrian Sutedi. *Pasar Modal Syari'ah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Paulus Situmorang. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008.
- Tjiptono Darmadji. Hendy M. Fakhrudin. *Edisi 3 Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Pandji Anoraga. Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Renika Cipta, 2008.
- Andri Soemitra. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- . *Aspek Hukum Obligasi dan Sukuk*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Veithzal Rivai. Andria Permata Veithzal. Ferry N. Idroes. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*. Jakarta: Raja Granfindo Persada, 2007.
- . *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nicky Hogan. *Yuk Nabung Saham*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Dahlia Apriani Batubara. "Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Nasabah Menurut Ekonomi Islam". Fakultas FEBI UIN Raden Intan, Lampung, 2015.
- Muhammad Al-Mighwar. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka setia, 2006.
- Sejarah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung". (On-line), tersedia di: <https://www.radenintan.ac.id> (25 Maret 2018).
- Rodho Intan Hasibuan. wawancara dengan PIC/Direktur Utama GIS. Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Lampung, 9 April 2018.
- Ebook Mengenai Pasar Modal Syari'ah OJK". (On-lina), tersedia di: www.infosyariah.com (11 April 2018).

Pasar Modal Syariah”. (On-line), tersedia di:
<http://asriyaqien.blogspot.co.id/2014/12/pasar-modal-syariah.html> (11 April 2018).

Citra Biovika Fauziah. Wawancara dengan Mahasiswi Jurusan Muamalah. Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, 16 April 2018.

Husein Syahatah & Athiyyah Fayyadh. *Bursa Efek Tuntunan Islam dalam Transaksi di Pasar Modal*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2004.

Muhammad Imram. Wawancara Mahasiswa Perbankan syariah. UIN Raden Intan Lampung, 17 April 2018.

Mahesa Putra Pratama. Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 17 April 2018.

Fahmi al Kahfi. Wawancara Trainer Eksekutif. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, 19 April 2018





LAMPIRAN



Hasil Kuesioner Responden dari Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dilihat Dari 3 Indikator yaitu : Mudah, Sederhana, dan Tidak Mahal.

1. Kemudahan

No.	Hasil Jawaban					Nilai
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	15	68	51	2	1	137
2.	20	72	51	-	-	143
3.	20	80	39	4	-	143
4.	20	88	33	2	1	144
5.	40	56	48	2	-	146
Jumlah						713

Sumber : data primer diolah

Persentase nilai : $713/975 \times 100\% = 73,13\%$

Nilai tertinggi = Total responden x Bobot tertinggi x Jumlah soal
 $= 39 \times 5 \times 5$
 $= 975$

2. Sederhana

No.	Hasil Jawaban					Nilai
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	35	68	36	4	1	144
2.	15	68	54	-	1	138
3.	10	68	60	-	-	138
4.	45	72	30	2	1	150
Jumlah						570

Sumber : data primer diolah

Persentase nilai : $570/780 \times 100\% = 73,08\%$

Nilai tertinggi = Total responden x Bobot tertinggi x Jumlah soal
 $= 39 \times 5 \times 4$
 $= 780$

3. Tidak Mahal

No.	Hasil Jawaban					Nilai
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	40	64	39	2	1	146
2.	20	16	30	26	8	100
3.	10	44	33	20	5	112
4.	-	20	45	20	9	94
5.	25	60	30	8	5	128
6.	10	16	15	36	10	87
Jumlah						667

Sumber : data primer diolah

Persentase nilai : $667/1170 \times 100\% = 57,01\%$

Nilai tertinggi = Total responden x Bobot tertinggi x Jumlah soal

$$= 39 \times 5 \times 6$$

$$= 1170$$

4. Minat

No.	Hasil Jawaban					Nilai
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	10	64	54	2	2	132
2.	25	108	18	-	1	152
3.	70	56	30	-	1	157
4.	50	52	39	6	-	147
Jumlah						588

Sumber : data primer diolah

Persentase nilai : $588/780 \times 100\% = 75,38\%$

Nilai tertinggi = Total responden x Bobot tertinggi x Jumlah soal

$$= 39 \times 5 \times 4$$

$$= 780$$



KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat

Berkenaan dengan penelitian skripsi saya yang berjudul “**Analisis program Yuk Nabung Saham terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah**” , saya sangat membutuhkan informasi dari Anda untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya mengharapkan bantuan Anda untuk mengisi kuisisioner berikut. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia, dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Anda untuk membantu dalam pengisian kuisisioner ini.

Hormat Saya

Rafsanjani

❖ Petunjuk pengisian

- Bacalah Dengan Teliti Sebelum Menjawab
- Berilah Tanda Check (✓) Pada Jawaban Yang Tersedia
- Keterangan Angka:

1. **Sangat Tidak Setuju**
2. **Tidak Setuju**
3. **Netral**
4. **Setuju**
5. **Sangat Setuju**

Identitas Responde

1.	Nama	
2.	Jenis kelamin	
3.	Jurusan	

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
	Kemudahan	STS	TS	N	S	SS
1.	Melalui Kampanye Yuk Nabung Saham memudahkan bagi masyarakat/mahasiswa untuk mengenal pasar modal.					
2.	Produk yang ditawarkan sangat menarik					
3.	Saya cukup mendatangi perusahaan sekuritas untuk pembukaan rekening dana nasabah					
4.	Untuk menjadi investor di pasar modal sangatlah mudah dengan melampirkan KTP dan setoran awal ke RDN maka saya siap beli saham					
5.	Berinvestasi di saham adalah hal yang menyenangkan.					
	Sederhana	STS	TS	N	S	SS
1.	Setiap orang berhak untuk berinvestasi di pasar modal					
2.	Saya akan membeli saham yang akrab di telinga saya					
3.	Saya percaya jika berinvestasi disaham akan bertumbuh.					
4.	Saya tidak dipusingkan untuk membeli saham dengan harga yang setepat-tepatnya karena bagi saya investasi di pasar modal untuk jangka panjang.					
.	Tidak Mahal	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan uang Rp.100.000 saya sudah bisa berinvestasi di pasar modal					

2.	Investasi di peruntukan buat orang-orang yang memiliki harta berlebih					
3.	Kekayaan bukan hal yang penting bagi saya dan kerugian tidak membuat saya kaget					
4.	Berinvestasi saham membuat saya rugi					
5.	Berinvestasi di saham adalah hal yang menyenangkan					
6.	Berinvestasi di saham adalah hal yang tidak bermanfaat					
	Minat	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ingin berinvestasi di pasar modal konvensional saja karena banyak pilihan jenis sahamnya dari pada pasar modal syariah					
2.	Jika disuruh milih berinvestasi antara pasar modal konvensional dan syariah, maka saya akan memilih berinvestasi di pasar modal syariah					
3.	Saya sangat yakin jika berinvestasi di pasar modal syariah lebih menguntungkan dan terlebih juga terhindar dari unsur ribawi					
4.	Saat ini saya memiliki saham syariah dan tidak memiliki saham konvensional					



Terikasih

Panduan Wawancara Responden

1. Apakah anda tau tentang program Yuk Nabung Saham ?
2. Apa yang membuat anda mengikuti acara seminar pasar modal?
3. Apa yang anda ketahui tentang pasar modal?
4. Apa pendapat anda tentang acara seminar yang anda ikuti?
5. Setelah mengikuti acara seminar pasar modal apa yang ada rasakan?
6. Menurut anda apakah penerimanya menguasai materi atau tidak?
7. Apa kesan dan pesan untuk acara seminar pasar modal ?
8. Apakah anda tertarik untuk berinvestasi ?
9. Apa keuntungan yang anda dapatkan jika berinvestasi?
10. Jika Anda ditawarkan untuk memilih berinvestasi antara efek konvensional dan efek syariah anda akan memilih yang mana?
11. Apa yang membuat anda tertarik berinvestasi pada efek konvensional?
12. Apa yang membuat anda tertarik berinvestasi pada efek syariah?



1. Citra biovika fauziah
Muamalah
Rp. 100.000
2. Rangga Budiarta p
Perbankan Syariah
Rp. 6.000.000
3. Maulian Andita
Perbankan Syariah
Rp. 2.000.000
4. Alpin Wiratama
Muamalah
Rp. 300.000
5. Sinta bela carolina
Perbankan syariah
Rp. 100.000
6. Niki Wahyu Harta Dinika
Muamalah
Rp. 100.000
7. Mahesa Putra Pratama
Perbankan Syariah
Rp. 4.000.000
8. Khoirul Anwar
Bimbingan Konsterling Islam
Rp.200.000
9. Sulton Malik Al Ghazali
Perbankan Syariah
Rp. 500.000
10. M. Imran
Perbankan syariah
Rp.100.000
11. Pungki Eko Dinarto



- Muamalah
Rp. 200.000
12. Rudi Antoro
Muamalah
Rp. 100.000
13. Estu Permana
Muamalah
Rp.100.000
14. Sabta aulia
Muamalah
Rp.100.000
15. Prima Destriana
Perbankan Syariah
Rp.100.000
16. Sri Utami
Perbankan Syariah
Rp.100.000
17. Pika Lorenza
Perbankan Syariah
Rp.100.000
18. Winda Wulandari
Muamalah
Rp.100.000
19. Odi Irawan
Perbankan Syariah
Rp.100.000
20. Yuliana
Perbankan Syariah
Rp.100.000
21. Anita Rohayu
Muamalah



Rp.100.000

22. Novita Purnama

Muamalah

Rp.100.000

23. Iril Afifah

Muamalah

Rp.500.000

24. Titin Hariyanti

Muamalah

Rp.100.000

25. Ulum Maesaroh

Perbankan Syariah

Rp.100.000

26. Diah Ratna Dewi

Ekonomi Islam

Rp.100.000

27. Metri Widia

Perbankan Syariah

Rp.100.000

28. Imam Ausaf

Maumalah

Rp.100.000

29. Agung Hayatu

Perbankan Syariah

Rp.100.000

30. Lulu alpiana

Perbankan syariah

Rp.100.000

31. Rafsanjani

Perbankan Syariah



Rp.6.700.000

32. Ayu Noviana

Perbankan Syariah

Rp.100.000

33. Cindy Pilangan

Muamalah

Rp.300.000

34. Intan Kusuma

Muamalah

Rp.100.000

35. Venti Okta

Muamalah

Rp.100.000

36. Mastika Nur

Muamalah

Rp.100.000

37. Anisa Fitria

Perbankan Syariah

Rp.100.000

38. Arin Ika

Muamalah

Rp.100.000

39. Julika Rahmah

Muamalah

Rp.100.000

